

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PEMBUATAN POLA BUSANA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN
TATA BUSANA SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Aisyah Ulayya

NIM 13513244016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PEMBUATAN POLA BUSANA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN
TATA BUSANA SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Disusun Oleh:
Aisyah Ulayya
NIM. 13513244016

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui: (1) bentuk perhatian orang tua siswa kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta, (2) prestasi belajar pembuatan pola siswa kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta, dan (3) ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pembuatan pola siswa kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta sebanyak 60 orang. Ukuran sampel penelitian sebanyak 60 orang dengan teknik sampling total. Data dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) bentuk perhatian yang diberikan orang tua terhadap pembelajaran pembuatan pola busana pada siswa kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 4 Surakarta yaitu perhatian terhadap kesehatan anak, pengawasan belajar, penciptaan suasana belajar yang nyaman, pemenuhan kebutuhan belajar, pemberian bimbingan belajar, pemberian penghargaan, dan pemberian hukuman. Perhatian orang tua yang diberikan pada siswa paling tinggi diperoleh dalam bentuk perhatian pada kesehatan anak dengan persentase 16,5%, (2) prestasi belajar pada pembelajaran pembuatan pola busana kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 4 Surakarta mayoritas berada pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 65%, dan (3) berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh nilai *Fhitung* = 15,010 pada taraf signifikansi 0,000. Dengan demikian ada pengaruh yang positif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pembuatan pola siswa kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 20,52%. Hal ini berarti prestasi belajar pembuatan pola siswa ditentukan oleh perhatian orang tua sebesar 20,52%, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal lain yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar pembuatan pola siswa.

Kata kunci: *perhatian orang tua, prestasi belajar, pembuatan pola busana*

**THE EFFECT OF PARENTS' ATTENTION ON THE LEARNING
ACHIEVEMENT OF FASHION PATTERN MAKING AMONG GRADE XI
STUDENTS OF THE FASHION DESIGN EXPERTISE PROGRAM AT SMK
NEGERI 4 SURAKARTA**

Aisyah Ulayya
NIM 13513244016

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) the attention forms of the parents of Grade XI students of the Fashion Design Expertise Program at SMK Negeri 4 Surakarta, (2) their learning achievement of pattern making, and (3) the effect of the parents' attention on their learning achievement of pattern making.

This was a correlation study using the quantitative approach. The research population comprised Grade XI students of the Fashion Design Expertise Program at SMK Negeri 4 Surakarta with a total of 60 students. The sample consisted of 60 students selected by means of the total sampling technique. The data were collected by questionnaires and documentation. The data were analyzed by the descriptive technique and regression.

The results of the study are as follows. (1) The attention given by parents to the learning of fashion pattern making among Grade XI students of the Fashion Design Expertise Program at SMK Negeri 4 Surakarta includes attention to the health, learning supervision, creation of a comfortable learning atmosphere, fulfillment of learning needs, provision of learning guidance, provision of rewards, and punishing. Parents' highest attention given to the students is in the form of attention to their health, namely by 16.5%. (2) The learning achievement of fashion pattern making among Grade XI students of the Fashion Design Expertise Program at SMK Negeri 4 Surakarta is mostly in the moderate category, namely by 65%. (3) The regression analysis yields $F_{\text{observed}} = 15.010$ with a significance value of 0.000. Therefore, there is a positive effect of parents' attention on the learning achievement of pattern making among Grade XI students of the Fashion Design Expertise Program at SMK Negeri 4 Surakarta. Parents' attention affects students' achievement by 20.52%. This means that students' learning achievement of pattern making is determined by their parents' attention by 20.52%, while the rest is determined by other internal and external factors that also affect their learning achievement of pattern making.

Keywords: *parents' attention, learning achievement, fashion pattern making*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Ulayya
NIM : 13513244016
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, September 2017

Yang menyatakan,



Aisyah Ulayya
NIM. 13513244016

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PEMBUATAN POLA BUSANA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN
TATA BUSANA SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Disusun Oleh:
Aisyah Ulayya
NIM. 13513244016

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan,

Yogyakarta, September 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana,

Dr. Widiastuti, M. Pd.
NIP. 19721115200003 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dra. Kapti Asiatun, M.Pd
NIP. 19630610 198812 2 001




HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PEMBUATAN POLA BUSANA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN
TATA BUSANA SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Disusun Oleh:
Aisyah Ulayya
NIM.13513244016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 11 Oktober 2017


TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Kapti Asiatun, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		28 Desember 2017
Dr. Widihatuti, M.Pd Sekertaris		28 Desember 2017
Enny Zuhni Khayati, M.Kes Penguji		27 Desember 2017

Yogyakarta, Desember 2017

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Widarto, M.Pd
NIP. 19631230 198812 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tugas Akhir Skripsi ini saya
persembahkan untuk :

Ayah dan Ibu Tercinta
(Junaedi Nugroho dan Mutia Wahyuni Guntarti)

Adikku Tercinta
(Hanif Naufal)

Keluarga Besar Tersayang
(Keluarga Besar Sugeng Basuki dan Keluarga Besar Slamet Sukardi)

Sahabat Tercinta
Siti Amaliah
Mila Verdiyani Larasati
Chaidira

Teman-teman Kelas D Pendidikan Teknik Busana Angkatan 2013

Teman-teman Prodi Pendidikan Teknik Busana Angkatan 2013
Terima kasih atas perjuangan dan persaudaraan yang terjalin selama ini

Almamaterku Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Terima kasih atas kesempatan yang kau berikan untukku menimba ilmu di
kampus ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan atas segala limpahan berkah dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta”. Penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Kapti Asiatun, M.Pd, selaku dosen pembimbing dalam pelaksanaan tugas akhir skripsi dan selaku ketua tim penguji.
2. Ibu Dr. Widiastuti, M.Pd dan ibu Enny Zuhni Khayati, M.Kes selaku sekretaris dan penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni, M.Si dan ibu Dr. Widiastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga Dan Busana dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Dr. Widarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

5. Semua pihak yang telah banyak membantu penyusunan tugas akhir skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, dukungan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal yang dapat diterima dan mendapat balasan dari Tuhan. Peneliti juga berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Oktober 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori Perhatian Orang Tua	10
1. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	10
2. Macam-macam Perhatian	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian	14
4. Wujud Perhatian Orang Tua.....	15
B. Kajian Teori Prestasi Belajar	17
1. Pengertian Prestasi Belajar	17
2. Indikator Prestasi Belajar	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	20
C. Pembuatan Pola	34
D. Kajian Penelitian yang Relevan	41
E. Kerangka Pikir.....	44
F. Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian	48
D. Definisi Operasional Variabel.....	48

E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	50
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	51
G. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	58
2. Deskripsi Hasil Penelitian	61
3. Uji Prasyarat Analisis	77
4. Uji Hipotesis	79
B. Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	86
B. Implikasi	87
C. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	xv
LAMPIRAN	xvii

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Kompetensi Pembelajaran Pembuatan Pola.....	37
Tabel 2.2.	Hasil Penelitian yang Relevan.....	41
Tabel 3.1.	Kisi-kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua	50
Tabel 3.2.	Alternatif Jawaban Instrumen	51
Tabel 3.3.	Validitas Instrumen Uji Coba.....	52
Tabel 3.4.	Instrumen Perhatian Orang Tua setelah Uji Validitas	53
Tabel 3.5.	Interpretasi Reliabilitas Instrumen.....	54
Tabel 3.6.	Perhitungan Kategori	55
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua.....	62
Tabel 4.2.	Kecenderungan Skor Perhatian Orang Tua.....	63
Tabel 4.3.	Skor Indikator Memperhatikan Kesehatan Anak	64
Tabel 4.4.	Skor Indikator Pengawasan Kegiatan Belajar	65
Tabel 4.5.	Skor Indikator Penciptan Suasana Belajar yang Nyaman..	66
Tabel 4.6.	Skor Indikator Pemenuhan Kebutuhan Belajar	66
Tabel 4.7.	Skor Indikator Memberikan Bimbingan Belajar	67
Tabel 4.8.	Skor Indikator Pemberian Penghargaan.....	68
Tabel 4.9.	Skor Indikator Pemberian Hukuman	68
Tabel 4.10.	Skor Mengingatkan Sarapan Sebelum Berangkat ke Sekolah.....	70
Tabel 4.11.	Skor Memberikan Bekal Makanan untuk Dibawa ke Sekolah	71
Tabel 4.12.	Skor Menanyakan Kondisi Kesehatan Anak.....	72
Tabel 4.13.	Skor Membawa Anak Berobat Ketika Sakit	73
Tabel 4.14.	Skor Memberikan Ijin Tidak Sekolah Ketika Sakit.....	74
Tabel 4.15.	Persentase Indikator Memperhatikan Kesehatan Anak	75
Tabel 4.16.	Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Pembuatan Pola	76
Tabel 4.17.	Kecenderungan Skor Prestasi Pembuatan Pola	77
Tabel 4.18.	Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.19.	Hasil Uji Linieritas	78
Tabel 4.20.	Hasil Anova Regresi Linier Sederhana.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola	45
Gambar 4.1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua	62
Gambar 4.2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Pembuatan Pola	76
Gambar 4.3. Histogram Perhatian Orang Tua	80
Gambar 4.4. Histogram Indikator Memperhatikan Kesehatan Anak	81
Gambar 4.5. Histogram Tingkat Perhatian Orang Tua	84
Gambar 4.6. Histogram Tingkat Prestasi Belajar Pembuatan Pola	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian Sebelum Diuji Coba	89
Lampiran 2. Instrumen Penelitian Setelah Diuji Coba	93
Lampiran 3. Tabulasi Skor Hasil Analisis Butir Instrumen Perhatian Orang Tua	96
Lampiran 4. Hasil Analisis Butir Angket Perhatian Orang Tua.....	98
Lampiran 5. Interpretasi Hasil Analisis Butir Angket Perhatian Orang Tua	99
Lampiran 6. Hasil Nilai Prestasi Belajar Pembuatan Pola Siswa.....	100
Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua.....	101
Lampiran 8. Data Mentah Angket Perhatian Orang Tua	102
Lampiran 9. Analisis Data.....	105
Lampiran 10. Analisis Deskriptif Variabel Perhatian Orang Tua	109
Lampiran 11. Silabus Mata Pelajaran Pembuatan Pola	111
Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian.....	130
Lampiran 13. Dokumentasi	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan yang mengutamakan ketererampilan dan kemampuan siswa untuk mempersiapkan diri agar dapat bekerja dalam suatu bidang tertentu. Tujuan khusus dari Sekolah Menengah Kejuruan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah: (1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya, (3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan (4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.

Selain itu, Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2011 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2012 Buku II: Prioritas Pembangunan Bidang (BAPPENAS: 2012: hal 44) juga menjelaskan bahwa di bidang pendidikan, upaya pementapan pendidikan karakter bangsa antara lain dilakukan salah satunya melalui penguatan pelaksanaan proses belajar mengajar dengan iklim sekolah yang mendukung tumbuhnya sikap saling

menghargai, sportif, kerjasama, kepemimpinan, kemandirian, partisipatif, kreatif, dan inovatif (*soft skills*).

Pelaksanaan pengembangan *soft skills* dan pementapan karakter tidak harus melalui mata pelajaran tersediri, namun dapat dilakukan dengan implementasi terhadap setiap kurikulum atau mata pelajaran yang sudah ada salah satunya adalah mata pelajaran pembuatan pola. Melalui pembelajaran pembuatan pola, disamping memperoleh pengembangan keterampilan diharapkan pembelajaran tersebut juga dapat menguatkan karakter serta sikap tanggung jawab, mandiri, cermat, teliti, disiplin dan analitis siswa yang akan diterapkan pada lingkungan kerja. Hal ini sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 330 Tahun 2017 tentang penyesuaian pemenuhan kebutuhan peserta didik dan institusi pasangan (dunia kerja/dunia industri) agar kompetensi yang dipelajari lebih sesuai (*link and match*) dengan kebutuhan dunia kerja.

Siswa yang mampu memiliki keterampilan, karakter serta sikap yang sesuai dengan kriteria tersebut, tidak terlepas dari faktor-faktor pendidikan yang mempengaruhinya salah satunya yaitu faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Keluarga merupakan suatu kelompok/organisasi terkecil yang tinggal bersama, melakukan kerjasama ekonomi, dan reproduksi. Keluarga adalah kelompok sosial yang dipersatukan melalui pertalian keluarga, perkawinan, atau adopsi, yang disetujui secara sosial dan umumnya tinggal atau menempati suatu tempat secara bersama-sama dan saling berinteraksi satu

sama lain. Dalam sebuah organisasi kecil tersebut, di dalamnya terdapat orang tua yang bertanggung jawab memimpin anak-anaknya.

Keluarga adalah pendidik pertama dan utama bagi seseorang. Pendidikan dalam keluarga akan sangat mempengaruhi watak, karakter, dan kepribadian seseorang. Oleh karena itu, pendidikan dalam keluarga sangat penting dan dapat dikatakan sebagai dasar fondasi dari pembentukan kepribadian di masa yang akan datang.

Orang tua bertanggung jawab untuk membangun interaksi, memberikan cinta kasih dan hubungan yang penuh kasih sayang. Bentuk kasih sayang diberikan orang tua dapat dilakukan dengan banyak cara diantaranya dengan meluangkan waktunya untuk anak-anak, memantau tumbuh kembang anak, memberi perasaan yang nyaman bagi anak dan membicarakan kebutuhan keluarga dengan anak-anaknya agar terhindar dari perasaan takut dan suasana rumah menjadi lebih nyaman.

Secara psikologis siswa tingkat sekolah menengah kejuruan tengah memasuki tahapan perkembangan masa remaja, yaitu masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa. Pada masa ini siswa mengalami masa dimana satu sisi ingin menunjukkan kemandirian dan pengakuan diri dari orang lain, namun di sisi lain juga masih belum bisa terlepas dari ketergantungannya terhadap orang tua.

Berdasarkan observasi awal di kelas XI SMK Negeri 4 Surakarta yang merupakan salah satu SMK tata busana di Surakarta, ditemukan beberapa siswa yang belum selesai mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR) yang

harusnya dikerjakan di rumah. Sehingga saat pelajaran dimulai siswa sibuk mengerjakan pekerjaan rumah dan tidak dapat konsentrasi menerima materi yang disampaikan guru. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pembuatan pola di SMK Negeri 4 Surakarta, juga dinyatakan bahwa beberapa siswa seringkali terlambat mengumpulkan tugas sehingga mempengaruhi nilai tugas siswa. Guru mata pelajaran tersebut juga menyayangkan siswa yang seharusnya dapat memperoleh nilai baik karena pekerjaannya yang rapi, namun karena terlambat mengumpulkan tugas, pada akhirnya siswa tidak dapat memperoleh nilai yang maksimal.

Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di rumah dan mengumpulkan tugas tepat waktu merupakan kewajiban seorang siswa. Sebagai orang tua, mengingatkan dan memberi pengawasan belajar anak ketika di rumah seharusnya dilakukan untuk mendukung prestasi belajarnya dan melatih siswa agar memiliki sikap disiplin.

Selain itu, ditemukan juga beberapa siswa yang tidak membawa ataupun belum memiliki perlengkapan yang dibutuhkan untuk membuat pola seperti kertas *dosrlag*, skala, hingga buku pola. Sehingga saat pelajaran akan dimulai atau ketika siswa diminta oleh guru untuk praktek membuat pola, siswa meminta izin untuk membeli peralatan dan perlengkapan tersebut. Hal ini tentu sangat mengganggu proses pembelajaran pembuatan pola busana. Memenuhi kebutuhan belajar anak sudah seharusnya dilakukan orang tua sebagai bentuk dukungan untuk menunjang prestasi belajar siswa.

Hasil wawancara dengan siswa ketika Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 4 Surakarta, juga ditemukan bahwa beberapa siswa kurang dapat berkonsentrasi di pagi hari ketika jam pertama pelajaran karena tidak sarapan sebelum berangkat ke sekolah. Berdasarkan wawancara, beberapa siswa tidak sarapan sebelum berangkat ke sekolah disebabkan karena tidak dibangunkan lebih pagi oleh orang tua. Beberapa siswa lainnya tidak disiapkan sarapan oleh orang tua karena beberapa orang tua siswa bekerja sebagai pegawai swasta sehingga harus bersiap untuk bekerja dan tidak sempat membuatkan sarapan. Sebagai orang tua, perhatian tentang kesehatan anak merupakan hal yang penting dilakukan terutama pada pembelajaran pembuatan pola busana. Kondisi kesehatan yang prima sangat dibutuhkan dalam pembuatan pola busana karena dibutuhkan ketelitian dan konsentrasi tinggi agar tepat dalam mengukur.

Berdasarkan beberapa uraian permasalahan diatas maka penelitian ini akan mengungkap tentang “pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pembuatan pola busana siswa kelas XI SMK Negeri 4 Surakarta tahun ajaran 2016-2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran pembuatan pola busana didapati beberapa siswa sulit konsentrasi pada materi yang disampaikan oleh guru.

2. Sebagian besar siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang ditugaskan dalam pembelajaran pembuatan pola busana.
3. Sebagian siswa tidak membawa peralatan yang dibutuhkan pada pembelajaran pembuatan pola busana, sehingga tidak dapat segera mengerjakan tugas setelah guru mendemonstrasikan cara membuat pola.
4. Dalam proses pembelajaran pembuatan pola busana siswa kurang bersemangat dalam mengikuti instruksi guru.
5. Sebagian besar prestasi belajar siswa pada pembelajaran pembuatan pola busana tergolong sedang tidak terlalu baik.

C. Batasan Masalah

Secara umum tingkat keberhasilan siswa atau prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor baik dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor dari diri siswa (faktor internal) dapat dilihat melalui kecerdasan, kecakapan, sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, dan adaptasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal) yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial.

Masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu perhatian orang tua pada siswa. Penelitian ini akan difokuskan pada hal-hal yang dibutuhkan anak untuk menunjang prestasi belajar anak yang diberikan oleh orang tua seperti memperhatikan kesehatan anak, pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, penciptaan suasana belajar yang nyaman, pemenuhan

kebutuhan belajar, memberikan bimbingan, serta memberikan penghargaan dan hukuman yang berpengaruh terhadap prestasi belajar pembuatan pola busana.

Pembuatan pola busana dapat dilakukan dengan beberapa jenis dan teknik. Namun, penelitian ini hanya terbatas pada prestasi belajar pembuatan pola busana jenis konstruksi dengan menggunakan teknik pola yang digambar pada kertas atau pada bahan tekstil yang biasa disebut pola datar (drafting/flats pattern). Prestasi belajar pembuatan pola busana dalam penelitian ini diungkap dengan perubahan atau perkembangan siswa dalam keterampilan dan pengetahuan pembelajaran pola yang diberikan dalam bentuk nilai. Hasil pembelajaran tersebut dapat dilihat melalui nilai akhir siswa pada mata pelajaran pembuatan pola busana semester pertama tahun ajaran 2016-2017. Penelitian ini juga terbatas hanya pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah diuraikan di depan maka penulis perlu merumuskan masalah. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk perhatian orang tua siswa pada pembelajaran pembuatan pola busana kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 4 Surakarta?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa pada pembelajaran pembuatan pola busana kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 4 Surakarta?

3. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran pembuatan pola busana kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 4 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu diketahui dalam penelitian.

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Bentuk perhatian orang tua siswa pada pembelajaran pembuatan pola busana kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 4 Surakarta.
2. Prestasi belajar siswa pada pembelajaran pembuatan pola busana kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 4 Surakarta.
3. Ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran pembuatan pola busana kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 4 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai dua manfaat utama yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis yaitu :
 - a. Memberikan ilmu pengetahuan, terutama bagi kemajuan program pendidikan pada SMK Negeri 4 Surakarta.
 - b. Dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

- c. Mendapatkan data dan fakta yang sah mengenai pengaruh orang tua terhadap prestasi belajar Pembuatan pola busana siswa kelas XI SMK Negeri 4 Surakarta.

2. Manfaat praktis yaitu :

a. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran di SMK Negeri 4 Surakarta.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini di harapkan sebagai sumber informasi tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pembuatan pola busana kelas XI SMK Negeri 4 Surakarta.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam penelitian dan menambah kasanah pengetahuan tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pembuatan pola busana sehingga dapat dijadikan bekal bagi peneliti dalam menerapkan ilmu kependidikan yang telah diperoleh dikemudian hari.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Pehatian Orang Tua

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Orang tua dapat diartikan orang yang telah berumur dan memiliki tanggung jawab atas suatu keluarga. Syarbini (2002:25) menjelaskan ciri utama suatu keluarga yaitu adanya ikatan emosional yang kuat antara anggotanya. Dalam keluarga dibutuhkan terbentuknya rasa kebersamaan, rasa kasih sayang, rasa keterikatan, serta rasa keakraban. Oleh karena itu, orang tua sebagai penanggung jawab keluarga berkewajiban untuk memberi kasih sayang dan cinta yang tulus kepada anak-anaknya. Bentuk kasih sayang yang muncul dalam keluarga biasanya sangat bervariasi, baik secara *verbal* maupun *non verbal*. Bentuk kasih sayang *verbal* dilakukan melalui ucapan/perkataan. Sedangkan bentuk kasih sayang *non verbal* melalui sikap/perbuatan salah satunya berupa perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak.

Menurut Slameto (2013:105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan dari lingkungannya. Selain itu, menurut Ahmadi (2009:142) perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap suatu objek yang direaksi pada suatu waktu. Kesadaran terhadap suatu objek tertentu tidak tetap, ada kalanya meningkat dan ada kalanya menurun. Tingkat kesadaran akan meningkat apabila jiwa mereaksi sesuatu yang meningkat juga. Hal itu

tergantung pada pengerahan aktivitas jiwa objek tersebut. Perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran terhadap sesuatu.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah bentuk ikatan emosi yang diberikan oleh orang tua kepada anak. Ikatan emosi tersebut berupa kasih sayang dan cinta yang tulus kepada anak. Bentuk kasih sayang dapat dilakukan melalui ucapan/perkataan maupun sikap/perbuatan seperti memperhatikan kesehatan anak, melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, menciptakan suasana belajar yang nyaman, memenuhi kebutuhan belajar anak, memberikan bimbingan belajar, dan memberikan penghargaan dan hukuman pada anak.

2. Macam-macam Perhatian

Tingkat kesadaran dalam perhatian dapat meningkat dan menurun pada waktu tertentu. Disamping kekuatannya juga tidak tetap, kadang luas dan kadang sempit. Oleh karena itu, perhatian dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Rumini (1993:13) membedakan perhatian menjadi beberapa macam, yaitu: (1) berdasarkan cara kerjanya, (2) berdasarkan intensitasnya, dan (3) berdasarkan luasnya.

Berdasarkan cara kerjanya perhatian terbagi menjadi dua macam perhatian yaitu perhatian spontan dan perhatian refleksi. Perhatian spontan dapat dikatakan sebagai perhatian yang tidak sengaja atau tidak sekehendak subjek. Sedangkan perhatian refleksi merupakan perhatian yang disengaja atau yang dilakukan dengan sekehendak subjek.

Selanjutnya berdasarkan intensitasnya, dibedakan menjadi dua macam perhatian yaitu perhatian intensif dan perhatian tidak intensif. Perhatian intensif banyak menyertakan aspek kesadaran, sedangkan perhatian tidak intensif tidak banyak menyertakan aspek kesadaran.

Berdasarkan luasnya, dibedakan menjadi dua macam perhatian yaitu perhatian terpusat dan perhatian terpecah. Perhatian terpusat atau dapat juga disebut sebagai perhatian konsentrasi merupakan perhatian yang tertuju pada lingkup objek yang sangat terbatas. Sedangkan perhatian terpecah merupakan perhatian yang tertuju pada macam-macam objek yang luas.

Ahmadi (2009:144) membedakan perhatian menjadi lima macam perhatian, yaitu:

a. Perhatian Spontan dan Disengaja

Perhatian spontan dan disengaja merupakan perhatian yang dilakukan berdasarkan dorongan kemauan dan karena adanya tujuan tertentu.

b. Perhatian Statis dan Dinamis

Perhatian statis bersifat tetap dan tidak berkurang kekuatannya. Sedangkan perhatian dinamis bersifat mudah berubah dan mudah berpindah ke objek lain.

c. Perhatian Konsentrasi dan Distributif

Perhatian konsentrasi memusat pada satu objek atau hanya pada suatu masalah tertentu, sedangkan perhatian distributif terbagi-bagi dalam waktu yang bersamaan.

d. Perhatian Sempit dan Luas

Perhatian sempit merupakan perhatian yang terbatas walaupun dalam lingkungan yang ramai, sedangkan perhatian luas merupakan perhatian yang mudah tertarik dengan hal baru di lingkungan sekitar.

e. Perhatian Fiktif dan Fluktuatif

Perhatian fiktif bersifat mudah terpusat dan melekat lama pada subjek, sedangkan perhatian fluktuatif hanya memperhatikan hal-hal yang dirasa penting.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian terbagi menjadi dua macam yaitu menurut bentuknya dan menurut sifatnya. Perhatian berdasarkan bentuknya terdiri dari perhatian yang sengaja, perhatian yang tidak disengaja, perhatian statis (tetap, tidak berkurang kekuatannya) dan perhatian dinamis (mudah berubah ke objek lain). Sedangkan perhatian berdasarkan sifatnya terdiri dari perhatian sempit (terbatas dalam suatu lingkungan), perhatian luas (mudah terpengaruh lingkungan luar), perhatian konsentratif (memusat pada suatu objek), dan perhatian distributif (terbagi dalam waktu yang bersamaan).

Jenis perhatian pada penelitian ini akan terfokus pada perhatian menurut bentuknya dengan melihat perhatian yang diberikan orang tua apakah statis (tidak berkurang kekuatannya) atau dinamis (mudah berubah). Selain itu penelitian ini juga akan melihat perhatian yang diberikan orang tua menurut sifatnya apakah bersifat sempit (terbatas) atau bersifat luas (tidak terbatas).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua.

Menurut Ahmadi (2009: 146-147), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perhatian diantaranya sebagai berikut:

a. Pembawaan

Hal ini berhubungan dengan karakteristik pribadi setiap orang tua. Sedikit atau banyaknya perhatian yang diberikan tergantung pada pribadi orang tua.

b. Latihan dan Kebiasaan

Walaupun orang tua mengalami kesukaran dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.

c. Kebutuhan

Timbulnya perhatian dapat terjadi karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan tersebut tentunya memiliki suatu tujuan yang harus dicapai. Orang tua memberikan perhatian kepada anak karena mengharapkan prestasi belajar anak.

d. Kewajiban

Perhatian dipandang sebagai kewajiban orang tua. Orang tua akan memberikan perhatian karena menyadari atas kewajibannya tersebut.

e. Keadaan jasmani

Sehat tidaknya jasmani sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap suatu objek. Apabila keadaan jasmani orang tua tidak sehat, akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencurahkan perhatiannya.

f. Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat mempengaruhi perhatian orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau menghambat perhatian yang diberikan orang tua.

g. Suasana di sekitar

Suasana dalam keluarga dapat mempengaruhi perhatian yang diberikan orang tua. misalnya ada ketegangan diantara anggota keluarga akan mempengaruhi perhatian orang tua.

h. Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri.

Anak yang kurang mendapat perhatian akan berusaha menarik perhatian dari orang tua sehingga orang tua terdorong untuk lebih perhatian pada anak.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu karakter orang tua, kebiasaan orang tua, kebutuhan, kewajiban atau rasa tanggung jawab orang tua, keadaan jasmani dan rohani orang tua, pengaruh lingkungan sekitar, dan ada tidaknya dorongan orang tua untuk memberikan perhatian kepada anak.

4. Wujud Perhatian Orang Tua

Sebagai wujud perhatian orang tua terhadap anak dalam memasuki proses belajar, orang tua perlu memperhatikan kebutuhan-kebutuhan yang harus

dipenuhi untuk menunjang kegiatan belajar anak. Ahmadi (2013:112) menyebutkan kebutuhan anak dalam belajar, yaitu:

- a. Kondisi fisik yang sehat
- b. Memiliki jadwal belajar diumah, yang disusun dengan baik dan teratur
- c. Memiliki disiplin terhadap diri sendiri, patuh, dan taat dengan rencana belajar yang dijdwalkan.
- d. Memiliki kamar atau tempat belajar yang sesuai dan mendorong kegiatan belajar.
- e. Menyiapkan pealatan sekolah dengan baik sebelum belajar.
- f. Menerangi kamar atau tempat belajar yang sesuai dengan tidak mengganggu kesehatan mata.
- g. Harus bisa memusatkan perhatian dan berkonsentrasi dalam belajar.
- h. Memiliki kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri

Sedangkan menurut Slameto (2003:61), agar anak berhasil dalam proses belajarnya orang tua perlu memperhatikan pendidikan, kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya, mengatur waktu belajar, memenuhi/melengkapi peralatan belajar, memperhatikan anak belajar atau tidak, mengetahui kemajuan belajar anak, mengetahui kesulitan-kesulitan belajar anak, dan membantu memecahkannya persoalan tersebut.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa wujud perhatian yang dapat dilakukan orang tua adalah dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar. Kebutuhan anak yang perlu dipenuhi sebagai wujud perhatian yang diberikan oleh orang tua yaitu dengan

memperhatikan kesehatan anak, pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, penciptaan suasana belajar yang nyaman, pemenuhan kebutuhan belajar, memberikan bimbingan belajar, serta pemberian penghargaan dan hukuman.

B. Kajian Teori Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru”.

Sedangkan Winkel (2004:168) mengungkapkan bahwa proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan. Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui prestasi belajar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil atau perubahan yang diperoleh siswa setelah melakukan suatu pembelajaran yang diungkap dengan keterampilan, sikap dan pengetahuan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar dilihat melalui pencapaian kompetensi dasar pada pembelajaran pembuatan pola berupa dokumentasi nilai dari guru.

2. Indikator Prestasi Belajar

Menurut Syah (2008:150), prestasi belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

a. Ranah Kognitif

Jenis prestasi pada ranah kognitif terdiri dari 1) pengamatan, 2) ingatan, 3) pemahaman, 4) penerapan, 5) analisis, dan 6) sintesis. Masing-masing memiliki indikator dan cara evaluasi yang berbeda-beda.

1) Pengamatan

Indikator dari jenis prestasi pengamatan yaitu dapat menunjukkan, dapat membandingkan dan dapat menghubungkan. Cara evaluasi yang digunakan dapat menggunakan tes lisan, tes tertulis, ataupun observasi.

2) Ingatan

Indikator dari jenis prestasi ingatan yaitu dapat menyebutkan, dan dapat menunjukkan kembali. Cara evaluasi yang digunakan dapat menggunakan tes lisan, tes tertulis, ataupun observasi.

3) Pemahaman

Indikator dari jenis prestasi pemahaman yaitu dapat menjelaskan, dan dapat mendefinisikan dengan lisan. Cara evaluasi yang digunakan dapat menggunakan tes lisan, ataupun tes tertulis.

4) Penerapan

Indikator dari jenis prestasi penerapan yaitu dapat memberikan contoh, dan dapat menggunakan dengan tepat. Cara evaluasi yang digunakan dapat menggunakan tes tertulis, pemberian tugas, ataupun observasi.

5) Analisis

Indikator dari jenis prestasi analisis yaitu dapat menguraikan, dan dapat mengklasifikasikan. Cara evaluasi yang digunakan dapat menggunakan tes tertulis, ataupun pemberian tugas.

6) Sintesis

Indikator dari jenis prestasi sintesis yaitu dapat menghubungkan, dapat menyimpulkan dan dapat menggeneralisasikan. Cara evaluasi yang digunakan dapat menggunakan tes tertulis, ataupun pemberian tugas.

b. Ranah Afektif

Jenis prestasi pada ranah afektif terdiri dari 1) penerimaan, 2) sambutan, 3) apresiasi, 4) internalisasi, dan 5) karakteristik. Masing-masing jenis prestasi tersebut memiliki indikator dan cara evaluasi yang berbeda-beda.

c. Ranah Psikomotor

Jenis prestasi pada ranah psikomotor terdiri dari 1) keterampilan bertindak, dan 2) kecakapan ekspresi verbal dan non verbal. Masing-masing jenis prestasi dari ranah psikomotor tersebut memiliki indikator dan cara evaluasi yang berbeda-beda.

Dengan melihat pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator prestasi belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif dapat dilihat dari pemahaman siswa mengenai pembelajaran. Ranah afektif dapat dilihat dari penerimaan atau apresiasi siswa terhadap pembelajaran. Sedangkan ranah psikomotor dapat dilihat dari keterampilan

atau kecakapan siswa dalam pembelajaran. Prestasi dalam penelitian ini akan diungkap dengan keterampilan dan pengetahuan yang dituangkan dalam bentuk nilai.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dalam diri siswa maupun luar diri siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Syah (2008:132), yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri individu), meliputi keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri individu), meliputi kondisi lingkungan sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa (kebiasaan) yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran.

Faktor-faktor diatas saling berinteraksi secara langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu sangat diperlukan lingkungan yang baik dan kesiapan dalam diri siswa yang meliputi strategi, metode serta gaya belajar, agar dapat memberi pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dihasilkan.

Selain itu menurut Shertzer dan Stone (dalam Winkle, 2004 : 591), secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar

dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.

1) Faktor fisiologis

Dalam hal ini, faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan panca indera

a) Kesehatan badan

Memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuh perlu dilakukan siswa untuk dapat menempuh studi yang baik. Keadaan fisik yang lemah dapat menjadi penghalang bagi siswa dalam menyelesaikan program studinya. Siswa perlu memperhatikan pola makan dan pola tidur yang dapat berfungsi untuk memperlancar metabolisme dalam tubuhnya, bahkan juga dapat meningkatkan ketangkasan fisik dibutuhkan olahraga yang teratur.

b) Panca indera

Berfungsinya panca indera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Panca indera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Hal ini penting, karena sebagian besar hal-hal yang dilakukan oleh manusia dipelajari melalui penglihatan dan pendengaran. Dengan demikian,

seorang anak yang memiliki cacat fisik atau bahkan cacat mental akan menghambat dirinya didalam menangkap pelajaran. Pada akhirnya hal tersebut akan mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah.

2) Faktor psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain adalah :

a) Intelligensi

Pada umumnya, prestasi belajar yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. Menurut Binet (dalam Winkle, 2004 :529) hakikat intelligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan suatu penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif. Taraf intelligensi ini sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, di mana siswa yang memiliki taraf intelligensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki taraf intelligensi yang rendah diperkirakan juga akan memiliki prestasi belajar yang rendah. Namun bukanlah suatu yang tidak mungkin jika siswa dengan taraf intelligensi rendah memiliki prestasi belajar yang tinggi, juga sebaliknya.

b) Sikap

Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri dapat merupakan faktor yang menghambat siswa dalam menampilkan prestasi belajarnya. Menurut Sarlito Wirawan (dalam Winkle, 2004:233) sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap siswa yang positif terhadap mata pelajaran di sekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

c) Motivasi

Menurut Irwanto (dalam Winkle, 2004 : 193) motivasi adalah penggerak perilaku. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang. Seseorang berhasil dalam belajar karena ia ingin belajar. Sedangkan menurut Winkle (1991 : 39) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu; maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau semangat belajar, siswa yang termotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi siswa, terdapat faktor lain dari luar diri siswa yang juga dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih siswa, antara lain adalah faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah.

1) Faktor lingkungan keluarga

Faktor ini dipengaruhi oleh keadaan keluarga seperti sosial ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, serta perhatian orang tua.

a) Sosial ekonomi keluarga

Kondisi sosial ekonomi yang memadai, seseorang menjadi lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah

b) Pendidikan orang tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah.

c) Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berprestasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung, berupa pujian atau nasihat; maupun secara tidak langsung, seperti hubungan keluarga yang harmonis.

Penelitian ini akan melihat perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga yang merupakan salah satu faktor lingkungan keluarga. Faktor lingkungan keluarga tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2) Faktor lingkungan sekolah

a) Sarana dan prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Hal-hal menunjang pada prasarana sekolah seperti bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.

b) Kompetensi guru dan siswa

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka. Bila seorang siswa merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik di sekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas sehingga dapat memenuhi rasa ingin tahunya, hubungan dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis, maka siswa akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, siswa akan terdorong untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

c) Kurikulum dan Metode Mengajar

Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran. Jika guru mengajar dengan arif bijaksana, tegas, memiliki disiplin tinggi, luwes dan mampu membuat siswa menjadi senang akan pelajaran, maka prestasi belajar siswa akan cenderung tinggi, paling tidak siswa tersebut tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Ahmadi (2013:138-146).

a. Faktor internal

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh seperti pengelihan, pendengaran, struktur tubuh dan lainnya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri dari faktor intelektual dan faktor non intelektual.

a) Faktor intelektual

Faktor intelektual meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

b) Faktor non-intelektual

Faktor non-intelektual yaitu unsur kepribadian tertentu pada diri seseorang seperti sikap, minat, emosi, kebiasaan, dan penyesuaian diri.

3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

b. Faktor eksternal

1) Faktor sosial

Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok

2) Faktor budaya

Faktor budaya meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.

3) Faktor lingkungan fisik

Faktor lingkungan fisik meliputi fasilitas rumah, fasilitas belajar, serta iklim.

4) Faktor lingkungan spiritual dan keamanan

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi satu sama lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara garis besar dari sekian banyak faktor tersebut dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:

a. Faktor-faktor stimulus belajar

1) Panjangnya Bahan Pelajaran

Semakin panjang bahan pelajaran, maka semakin panjang pula waktu yang dibutuhkan siswa untuk mempelajari pelajaran tersebut. Bahan yang terlalu panjang atau terlalu banyak dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar itu bukan hanya karena panjangnya waktu yang dibutuhkan untuk belajar, namun juga

berhubungan dengan faktor kelelahan serta kejemuhan siswa dalam mempelajari bahan pelajaran yang terlalu banyak tersebut.

2) Kesulitan Bahan Pelajaran

Setiap bahan pelajaran memiliki tingkat kesulitan masing-masing yang mempengaruhi kecepatan belajar siswa. Semakin sulit sesuatu bahan pelajaran, maka semakin lama siswa mempelajari bahan pelajaran tersebut. Namun sebaliknya, semakin mudah bahan pelajaran tersebut, maka semakin cepat siswa dapat mempelajari bahan pelajaran. Hal ini juga berkaitan dengan intensivitas aktivitas belajar siswa. Bahan pelajaran yang sulit memerlukan aktivitas belajar yang lebih intensif, sedangkan bahan pelajaran yang sederhana mengurangi intensitas belajar siswa.

3) Berartinya Bahan Pelajaran

Belajar memerlukan modal pengalaman yang diperoleh dari kegiatan belajar sebelumnya. Modal pengalaman dapat berupa penguasaan bahasa, pengetahuan, dan prinsip-prinsip yang mendasari bahan pelajaran yang akan dipelajari di waktu sekarang.

4) Berat Ringannya Tugas

Berat ringannya tugas hubungannya dengan tingkat kemampuan tiap-tiap individu. Tugas yang sama, dapat berbeda tingkat kesukarannya bagi masing-masing siswa. Hal ini disebabkan karena kapasitas intelektual serta pengalaman yang dimiliki tiap siswa tidak sama. Selain itu, tugas-tugas yang dianggap terlalu ringan adalah

mengurangi tantangan belajar, sedangkan tugas-tugas yang dianggap terlalu berat atau sukar membuat individu merasa jera untuk belajar.

5) Suasana Lingkungan Eksternal

Suasana lingkungan eksternal menyangkut banyak hal diantaranya seperti cuaca (suhu udara, mendung, hujan, kelembaban); waktu (pagi, siang, sore, petang, malam); tempat (kebersihan, ketenangan, kegaduhan); penerangan dan sebagainya. Faktor ini mempengaruhi sikap dan reaksi individu dalam belajar.

b. Faktor-faktor metode belajar

Faktor-faktor metode belajar menyangkut hal-hal berikut ini:

1) Kegiatan Berlatih atau Praktek

Kegiatan berlatih dapat diberikan dalam skala yang besar ataupun skala kecil. Berlatih dapat diberikan secara terus menerus ataupun secara bertahap dengan selingan waktu istirahat. Latihan yang dilakukan secara terus menerus dapat membuat siswa merasa lelah dan membosankan, sedang latihan yang dilakukan secara bertahap dapat lebih menjamin efektivitas belajar siswa.

2) *Overlearning* dan *Drill*

Pada kegiatan menghafal atau mengingat, *overlearning* sangat diperlukan. *Overlearning* dilakukan untuk mengingat keterampilan yang pernah dipelajari tetapi hanya dalam sementara waktu tidak untuk dipraktekkan. Sedangkan *drill* berguna untuk memantapkan reaksi dalam belajar.

3) Resitasi Selama Belajar

Setelah melakukan kegiatan membaca atau penyajian materi, siswa berusaha untuk menghafalnya tanpa melihat bacaan. Jika siswa dapat menguasai suatu bagian, siswa dapat melanjutkan ke bagian berikutnya dan seterusnya. Resitasi lebih cocok untuk diterapkan pada belajar dengan metode hafalan.

4) Pengenalan tentang Hasil-Hasil Belajar

Siswa sering mengabaikan perkembangan hasil belajar yang telah dicapai selama proses belajarnya. Pengenalan terhadap hasil atau kemajuan belajar sangatlah penting, karena dengan mengetahui hasil yang sudah dicapai, siswa akan lebih termotivasi untuk berusaha meningkatkan hasil belajarnya selanjutnya.

5) Belajar dengan Keseluruhan dan dengan Bagian-Bagian

Belajar mulai dari keseluruhan ke bagian-bagian lebih menguntungkan daripada belajar mulai dari bagian-bagian. Karena dengan mulai dari keseluruhan siswa akan menemukan strategi yang tepat untuk belajar.

6) Penggunaan Modalitas Indra

Penggunaan indra yang dipakai oleh masing-masing siswa dalam belajar tidak sama. Beberapa orang lebih mudah belajar dengan mengucapkan materi pelajaran dengan nyaring atau mendengarkan bacaan dari orang lain. Ada yang belajar dengan lebih mudah menggunakan fungsi indra penglihatan atau gambar. Begitu pula ada

yang belajar dengan menekankan diri dari impresi kinestetik dengan banyak menggunakan fungsi motorik.

7) Bimbingan dalam Belajar

Bimbingan belajar perlu dilakukan oleh guru, namun terlalu banyak bimbingan diberikan cenderung membuat siswa menjadi ketergantungan. Bimbingan dapat diberikan dalam batas-batas yang diperlukan oleh siswa.

8) Kondisi-Kondisi Insentif

Situasi insentif berbeda dengan motivasi. Motivasi merupakan dorongan internal yang menyebabkan individu untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan situasi insentif merupakan alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tersebut.

c. Faktor-faktor individual

Faktor-faktor individual sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar seseorang. Adapun faktor-faktor individual itu menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1) Kematangan

Kematangan berkaitan dengan fungsi-fungsi fisiologis termasuk sistem syaraf dan otak yang berkembang. Berkembangnya fungsi otak dan sistem syaraf akan meningkatkan kapasitas seseorang yang akan berpengaruh pada proses belajar.

2) Faktor Usia Kronologis

Semakin tua usia seseorang, maka akan semakin kuat, semakin sabar, lebih mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang lebih berat, lebih mampu mengarahkan energi dan perhatiannya dalam waktu yang lebih lama, lebih memiliki ingatan yang lebih baik daripada yang lebih muda. Usia merupakan salah satu faktor penentu tingkat kemampuan belajar individu.

3) Faktor Perbedaan Jenis Kelamin

Sebenarnya tidak ada perbedaan yang berarti antara pria dan wanita dalam hal inteligensi. Hal yang dapat membedakan antara pria dan wanita adalah dalam hal peranan dan perhatiannya terhadap sesuatu pekerjaan yang juga merupakan akibat dari pengaruh kultural.

4) Pengalaman Sebelumnya

Individu banyak diberikan pengalaman oleh lingkungan sekitar. Pengalaman yang diperoleh oleh individu mempengaruhi seseorang dalam hal belajar, terutama pada strategi atau metode belajarnya.

5) Kapasitas Mental

Kapasitas mental seseorang akan berkembang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan fungsi pada sistem syaraf dan jaringan otak. Kapasitas seseorang dapat diukur dengan tes-tes inteligensi dan tes-tes bakat.

6) Kondisi Kesehatan Jasmani

Belajar membutuhkan kondisi badan yang sehat. Orang yang dalam keadaan sakit akibat penyakit-penyakit kelelahan tidak akan dapat belajar dengan efektif. Kekurangan fisik/cacat fisik juga dapat mempengaruhi kegiatan belajar yang tidak maksimal.

7) Kondisi Kesehatan Rohani

Kekurangan/gangguan mental pada seseorang sangat mengganggu kegiatan belajar. Seseorang tidak dapat belajar dengan baik apabila mengalami sakit ingatan, frustrasi, atau putus asa.

8) Motivasi

Kebutuhan, motif dan tujuan, sangat mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar. Motivasi dapat menggerakkan organisme, tindakan, serta memilih tujuan yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya yaitu faktor pikiran, perasaan, ingatan, dan faktor-faktor lain dari dalam jiwa siswa. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya yaitu keluarga faktor sosial (keluarga, sekolah dan masyarakat). Penelitian ini akan melihat keluarga sebagai salah satu bagian dari faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar.

C. Pembuatan Pola Busana di SMK Negeri 4 Surakarta

Menurut Porrie Muliawan (1990:2) pola dalam bidang jahit-menjahit memiliki pengertian yaitu potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian. Sedangkan menurut Tamimi (dalam Ernawati, 2008:221) pola merupakan jiplakan bentuk badan yang biasa dibuat dari kertas, yang nanti dipakai sebagai contoh untuk menggunting pakaian seseorang, jiplakan bentuk badan ini disebut pola dasar.

Dalam pembuatan pola, Ernawati (2008:222) menjelaskan terdapat beberapa macam pola yang dapat digunakan dalam membuat busana, diantaranya yaitu pola konstruksi dan pola standar.

1) Pola Konstruksi

Pola dasar yang dibuat berdasarkan ukuran badan pemakai, dan digambar dengan perhitungan secara matematika sesuai dengan sistem pola konstruksi masing-masing. Pembuatan pola konstruksi lebih rumit dari pada pola standar di samping itu juga memerlukan waktu yang lebih lama, tetapi hasilnya lebih baik dan sesuai dengan bentuk tubuh si pemakai. Ada beberapa macam pola konstruksi antara lain: pola sistem Dressmaking, pola sistem So-en, pola sistem Charmant, pola sistem Aldrich, pola sistem Meyneke, dan lain sebagainya.

2) Pola Standar

Pola yang dibuat berdasarkan daftar ukuran umum atau ukuran yang telah distandarkan, seperti ukuran Small (S), Medium (M), Large (L), dan Extra Large (XL). Pola standar di dalam pemakaiannya kadang diperlukan

penyesuaian menurut ukuran si pemakai. Cara yang paling mudah untuk menyesuaikan pola standar adalah dengan cara mengetahui ukuran badan sendiri dan memilih pola standar yang ukurannya hampir mendekati ukuran badan dengan berpedoman pada ukuran lingkar badan, kemudian membuat daftar ukuran badan seseorang dan ukuran pola standar dalam bentuk tabel.

Sedangkan Novinda (2013:151) juga berpendapat bahwa teknik pembuatan pola konstruksi dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1) Pola *Draping*

Teknik pembuatan pola dengan cara membentuk dan menggunting bahan langsung pada model (tiga dimensi).

2) Pola Datar (*Drafting/Flats Pattern*)

Pola yang dibuat dengan cara di gambar pada kertas pola atau langsung pada bahan dengan menggunakan ukuran tubuh model yang sudah disiapkan sebelumnya.

3) Pola Kombinasi

Pembuatan pola dengan cara menggabungkan menggambar dengan menggunting langsung pada bahan (*drafting dan draping*).

Tamimi (dalam Ernawati, 2008:221) mengemukakan tanpa pola pembuatan busana tidak akan terwujud dengan baik, maka dari itu jelaslah bahwa pola memegang peranan penting di dalam membuat busana. Selain itu, Sunato (dalam Ernawati, 2008:221) juga mengemukakan bahwa fungsi pola sangat penting bagi seseorang yang ingin membuat busana dengan bentuk

serasi mengikuti lekuk-lekuk tubuh, serta membuat potongan-potongan lain dengan bermacam-macam model yang dikehendaki. Maka dari itu jelaslah bahwa di dalam membuat busana sangat diperlukan suatu pola karena dengan adanya pola, akan dapat mempermudah para pencinta busana untuk mempraktikkan kegiatan jahit-menjahit secara tepat dan benar. Sebaliknya, jika dalam membuat busana tidak menggunakan pola, hasilnya akan mengecewakan.

Mempelajari dasar pola adalah langkah awal atau kompetensi awal yang paling mendasar yang harus dikuasai bagi seseorang yang akan mempelajari pembuatan pola baik pola dasar, maupun pola busana sesuai desain yang akan dibuat. Sebelum mempelajari mata pelajaran pembuatan pola pada kelas XI, siswa telah diperkenalkan melalui mata pelajaran pembuatan pola pada kelas X. Materi dasar pembuatan pola, dimulai dari sekilas tentang pakaian, pengenalan alat, cara penggunaan dan pemeliharaan alat, bahan/material, desain, bentuk dan ukuran tubuh, untuk pembuatan pola sampai dengan konstruksi pola dasar dengan macam-macam sistem, sehingga siswa dapat memilih dan menggunakan dengan baik dan benar.

Pembelajaran pembuatan pola pada kelas XI merupakan tingkat lanjutan dari pembelajaran pembuatan pola kelas X. Tingkat lanjutan ini terdiri dari beberapa materi yang harus dikuasai yaitu membuat pola blus sesuai desain, membuat pola kemeja sesuai desain, membuat sampel rok, membuat sampel blus, membuat sampel kemeja, dan membuat pola celana panjang. Berikut ini tabel kompetensi pembelajaran pembuatan pola busana siswa kelas XI.

Tabel. 2.1

Kompetensi Pembelajaran Pembuatan Pola

No	Kompetensi Inti		Kompetensi Dasar
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1	Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1	Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana.
		2.2	Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola.
3	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1	Menjelaskan teknik merubah pola blus sesuai desain.
		3.2	Menjelaskan teknik merubah pola kemeja sesuai desain
		3.3	Menjelaskan teknik pembuatan sampel rok
		3.4	Menjelaskan teknik pembuatan sampel blus
		3.5	Menjelaskan teknik pembuatan sampel kemeja
4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1	Membuat pola blus sesuai desain
		4.2	Membuat pola kemeja sesuai desain
		4.3	Membuat sampel (sample making) rok
		4.4	Membuat sampel (sample making) blus
		4.5	Membuat sampel (sample making) kemeja

(Sumber: KI - KD Pembuatan Pola XI SMK Negeri 4 Surakarta tahun 2016)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kompetensi yang dicapai dalam pembelajaran pembuatan pola yaitu membuat pola blus sesuai desain, membuat pola kemeja sesuai desain, membuat sampel rok, membuat sampel

blus, membuat sampel kemeja, dan membuat pola celana panjang. Namun penelitian ini hanya melihat kompetensi yang dicapai siswa dalam semester pertama saja. Sehingga penelitian ini terbatas pada pencapaian siswa dalam pembelajaran pola dengan kompetensi membuat pola blus sesuai desain, membuat pola kemeja sesuai desain, membuat sampel rok, membuat sampel blus dan membuat sampel kemeja.

Pelaksanaan pembelajaran pembuatan pola busana siswa kelas XI SMK Negeri 4 Surakarta dilakukan satu kali pertemuan dalam seminggu dengan alokasi waktu 2,5 jam (3 x 45 menit). Untuk menyelesaikan masing-masing kompetensi membutuhkan jumlah pertemuan yang berbeda-beda sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

1) Kompetensi membuat pola blus sesuai desain

Kompetensi membuat pola blus sesuai desain memiliki alokasi waktu (12x45 menit) sehingga membutuhkan 4 kali pertemuan untuk menyelesaikan kompetensi ini.

2) Kompetensi membuat pola kemeja sesuai desain

Kompetensi membuat pola kemeja sesuai desain memiliki alokasi waktu (6x45 menit) sehingga membutuhkan 2 kali pertemuan untuk menyelesaikan kompetensi ini.

3) Kompetensi membuat sampel rok

Kompetensi membuat sampel rok memiliki alokasi waktu (12x45 menit) sehingga membutuhkan 4 kali pertemuan untuk menyelesaikan kompetensi ini.

4) Kompetensi membuat sampel blus

Kompetensi membuat sampel blus memiliki alokasi waktu (21x45 menit) sehingga membutuhkan 7 kali pertemuan untuk menyelesaikan kompetensi ini.

5) Kompetensi membuat sampel kemeja

Kompetensi membuat sampel kemeja memiliki alokasi waktu (6x45 menit) sehingga membutuhkan 2 kali pertemuan untuk menyelesaikan kompetensi ini.

Pelaksanaan pembelajaran pembuatan pola dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan pencapaian kompetensi dan alokasi waktu yang ditentukan dibutuhkan keterampilan dan kemampuan soft skills siswa dalam mengikuti pembelajaran.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Sejauh ini, dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi siswa. Peneliti menggunakan penelitian terdahulu berupa skripsi sebagai bahan acuan hasil penelitian. Adapun hasil penelitian tersebut adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Ristina Dwi Utami (2015) yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar

siswa kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 yang terlihat dari hasil analisis data dimana $F_{hitung} = 55,751$ dan nilai signifikansi 0,000.

Begitu juga penelitian yang telah dilakukan oleh Nina Isnawati (2012) yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akutansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akutansi SMK Cokroaminoto Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar akutansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi siswa kelas X program keahlian akutansi SMK Cokroaminoto Banjarnegara tahun ajaran 2011/2012 yang terlihat dari hasil analisis data dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $23,101 > 3,150$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,443.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Kartika Rismawati (2015) dengan judul *Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan* menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan yang terlihat dari hasil analisis data dimana nilai R sebesar 0,232 dan koefisien determinasi (R^2) 5,4%, t_{hitung}

sebesar 2,897 dan t_{tabel} sebesar 1,97623 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat pokok bahasan yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti menggunakan penelitian tersebut sebagai acuan tinjauan perhatian orang tua, tinjauan prestasi belajar, serta acuan metode penelitian.

Tabel 2.2 Relevansi Penelitian yang Relevan

No	Relevansi	Nina Isnawati	Ristina Dwi Utami	Kartika Rismawati	Aisyah Ulayya
1	Jenis penelitian	√	√	√	√
2	Teknik sampling	√	√	√	√
3	Variabel				
	Bebas	√	√	√	√
	Terkait	√		√	√
4	Instrumen penelitian				
	X	√	√	√	√
	Y	√		√	√
5	Validitas instrumen	√	√	√	√
6	Teknik analisis data	√	√	√	√

Berdasarkan tabel hasil penelitian yang relevan dapat diketahui letak relevansi penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Nina Isnawati pada tahun 2012 memiliki relevansi pada jenis penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan juga memiliki relevansi yaitu menggunakan teknik sampling total namun dengan jumlah populasi yang berbeda. Variabel bebas dan terikat pada penelitian yang dilakukan oleh Nina Isnawati juga memiliki relevansi yaitu perhatian orang tua sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Instrumen penelitian yang digunakan

juga memiliki relevansi yaitu menggunakan instrumen angket dan dokumentasi nilai siswa. Validitas instrumen yang dilakukan untuk menentukan instrumen layak atau tidak juga memiliki relevansi yaitu dengan melakukan validitas uji coba instrumen angket. Teknik analisis data yang digunakan memiliki relevansi yaitu menggunakan analisis deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Penelitian yang dilakukan oleh Ristina Dwi Utami pada tahun 2015 memiliki relevansi pada jenis penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan juga memiliki relevansi yaitu menggunakan teknik sampling total namun dengan jumlah populasi yang berbeda. Variabel bebas pada penelitian yang dilakukan oleh Ristina Dwi Utami memiliki relevansi yaitu perhatian orang tua sebagai variabel bebas namun memiliki perbedaan pada variabel bebas yaitu tanggung jawab belajar sebagai variabel terikat. Instrumen penelitian yang digunakan memiliki relevansi yaitu menggunakan instrumen angket untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat. Validitas instrumen yang dilakukan untuk menentukan instrumen layak atau tidak memiliki relevansi yaitu dengan melakukan validitas uji coba instrumen angket. Teknik analisis data yang digunakan memiliki relevansi yaitu menggunakan analisis deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Rismawati pada tahun 2015 memiliki relevansi pada jenis penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan juga memiliki

relevansi yaitu menggunakan teknik sampling total namun dengan jumlah populasi yang berbeda. Variabel bebas dan terikat pada penelitian yang dilakukan oleh Kartika Rismawati juga memiliki relevansi yaitu perhatian orang tua sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Instrumen penelitian yang digunakan memiliki relevansi yaitu menggunakan instrumen angket dan dokumentasi nilai siswa. Validitas instrumen yang dilakukan untuk menentukan instrumen layak atau tidak memiliki relevansi yaitu dengan melakukan validitas uji coba instrumen angket. Teknik analisis data yang digunakan memiliki relevansi yaitu menggunakan analisis deskripsi data, uji pasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Pada umumnya penelitian tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa sudah banyak dikaji. Sebagian besar penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua diteliti pada siswa tingkat sekolah dasar dan tingkat sekolah menengah pertama karena pada tingkat tersebut orang tua masih sangat berperan penting dalam proses kegiatan belajar siswa. Siswa tingkat sekolah menengah atas seringkali sudah dianggap dewasa sehingga orang tua terkadang tidak memberikan perhatian yang besar seperti saat di tingkat sekolah dasar ataupun tingkat sekolah menengah pertama. Untuk itu, penelitian ini melihat ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa tingkat menengah atas. Selain itu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena penelitian ini melihat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran pembuatan pola.

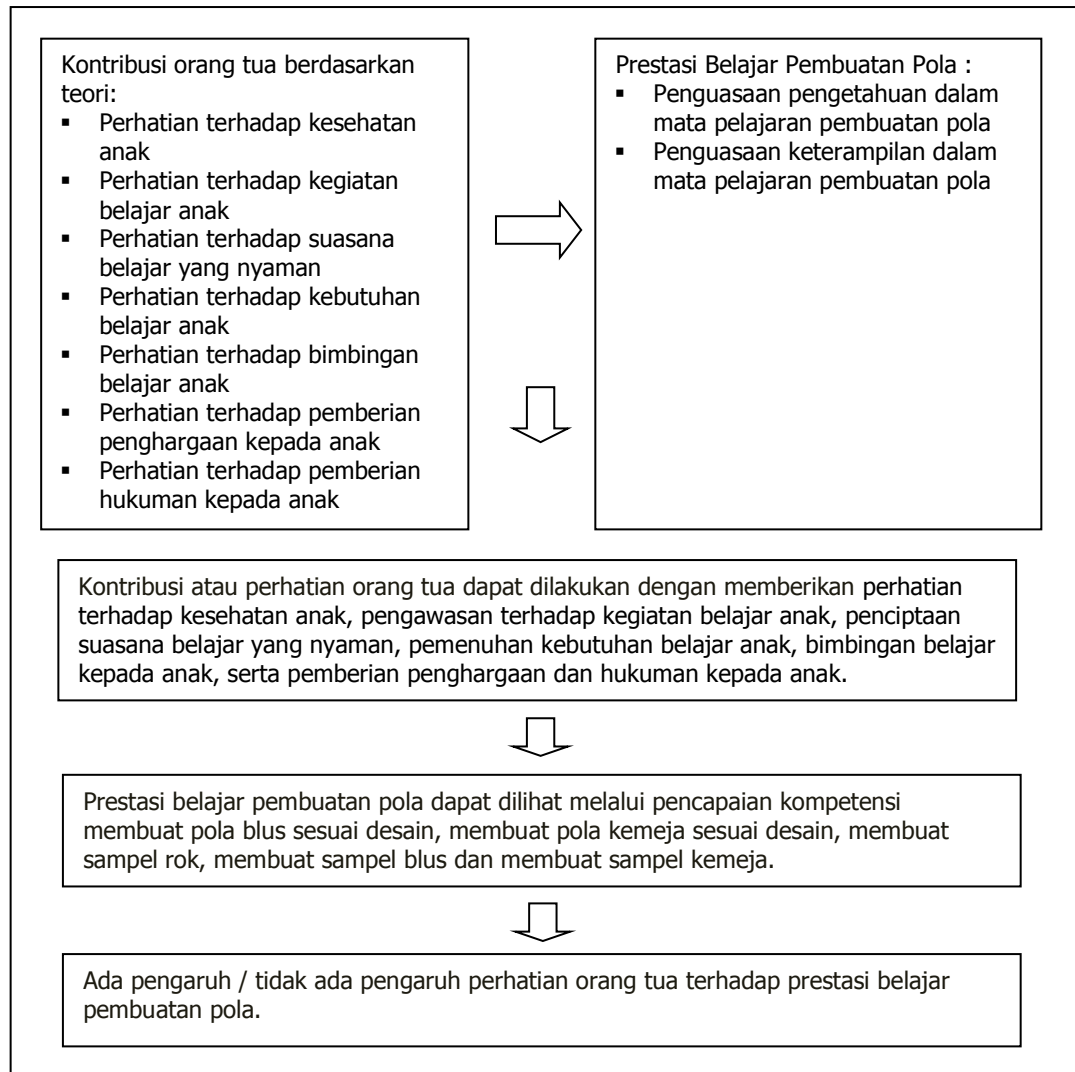
E. Kerangka Pikir

Prestasi merupakan proses perubahan yang dialami siswa dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, nilai, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui prestasi belajar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Prestasi yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dalam diri siswa maupun luar diri siswa melalui lingkungan sekolah, lingkungan sekitar dan lingkungan keluarga.

Orang tua berperan sebagai penanggung jawab yang berkewajiban untuk memberi kasih sayang dan cinta yang tulus kepada anak-anaknya. Bentuk kasih sayang yang muncul dalam keluarga biasanya sangat bervariasi, baik secara *verbal* melalui ucapan/perkataan maupun *nonverbal* melalui sikap/perbuatan salah satunya berupa perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak.

Dengan demikian untuk membantu agar dapat berprestasi, keterlibatan orang tua dalam keluarga sangatlah penting terutama dalam memberi kasih sayang dan cinta yang tulus kepada anak-anaknya. Selain itu, orang tua juga dapat membantu anak dalam pendidikannya dengan cara memperhatikan kesehatan anak, melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk kegiatan belajar anak, memenuhi kebutuhan belajar anak, memberikan bimbingan belajar, dan

memberi penghargaan dan hukuman terhadap proses belajar yang telah dicapai anak.



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir Perhatian Orang terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian deskripsi teori dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Ada pengaruh yang positif perhatian orang tua

terhadap prestasi belajar pembuatan pola busana siswa kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 4 Surakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Proses penelitian kuantitatif bersifat linier, dimana langkah-langkahnya jelas dan dilakukan secara beratur mulai dari rumusan masalah, teori, hipotesis, pengumpulan data, analisis data hingga membuat kesimpulan dan saran. Penelitian dengan pendekatan korelasional dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Besar atau tingginya hubungan tersebut kemudian dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMK Negeri 4 Surakarta. Adapun alasan dipilihnya SMK Negeri 4 Surakarta karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara ketika melaksanakan PPL ditemukan permasalahan mengenai kurangnya perhatian yang diberikan orang tua pada siswa dan kurangnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pembuatan pola. Dari permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pembuatan pola siswa kelas XI SMK Negeri 4 Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan September 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Busana 1 dan XI Busana 2 SMK Negeri 4 Surakarta. Populasi penelitian berjumlah 60 siswa yang terdiri dari 31 siswa kelas XI busana 1 dan 29 siswa kelas XI Busana 2.

2. Sampel

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%, dapat dilihat bahwa jumlah populasi (N) 60 maka sampel yang diambil sebanyak 51 orang. Namun karena dirasa relatif kecil maka penelitian ini menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Sehingga teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling total.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah perhatian orang tua. Dapat dikatakan sebagai variabel bebas karena berdasarkan hipotesis penelitian variabel perhatian orang tua mempengaruhi variabel terikat (prestasi belajar pembuatan pola). Sedangkan variabel terikat pada

penelitian ini adalah prestasi belajar pembuatan pola. Dikatakan sebagai variabel terikat karena berdasarkan hipotesis penelitian variabel prestasi belajar pembuatan pola dipengaruhi oleh variabel bebas (perhatian orang tua).

Untuk menghindari kesalahan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memandang perlu memberikan definisi-definisi :

1. Perhatian orang tua adalah kesadaran orang tua (ayah dan ibu) untuk memusatkan seluruh aktivitasnya yang ditujukan kepada anak-anaknya dalam bentuk kasih sayang dan kepedulian mereka yang tiada batas. Orang tua dapat membantu anak dalam pendidikannya dengan cara memperhatikan kesehatan anak, melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk kegiatan belajar anak, memenuhi kebutuhan belajar anak, memberikan bimbingan belajar, dan memberi penghargaan dan hukuman terhadap proses belajar yang telah dicapai anak.
2. Prestasi merupakan proses perubahan siswa yang diungkap dengan keterampilan dan pengetahuan dalam bentuk nilai. Perubahan tersebut dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui prestasi belajar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Prestasi yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dalam diri siswa maupun luar diri siswa.

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada siswa untuk dijawab. Alat pengumpul data untuk variabel bebas, yaitu perhatian orang tua menggunakan angket yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori. Bentuk angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (K), dan Tidak Pernah (TP). Sedangkan untuk variabel terikat, yaitu prestasi belajar pembuatan pola menggunakan dokumentasi nilai akhir semester 1 tahun ajaran 2016/2017 dalam mata pelajaran pembuatan pola siswa kelas XI Busana SMK Negeri 4 Surakarta.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket tentang perhatian orang tua sebanyak 29 butir. Berikut kisi-kisi instrumen yang disusun oleh peneliti.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrument variabel perhatian orangtua

No	Variabel	Indikator	No Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
1	Perhatian orang tua	Memperhatikan kesehatan anak	1, 2, 3, 4, 5, 6		6 butir
		Pengawasan terhadap kegiatan belajar	7, 8, 9, 10, 11, 12		6 butir
		Penciptaan suasana belajar yang nyaman	13, 14, 15, 16		4 butir
		Pemenuhan kebutuhan belajar	17, 18, 19, 20		4 butir
		Memberikan bimbingan belajar	21, 22, 23		3 butir
		Pemberian penghargaan	24,25,26		3 butir
		Pemberian hukuman	27, 28, 29		3 butir

Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Likert mempunyai variasi tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif. Pada penelitian ini menggunakan alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Siswa dapat memilih pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam bentuk *checklist* pada alternatif jawaban yang ada. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor seperti tabel berikut.

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Instrumen

No	Jawaban item instrumen	Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum angket dibagikan secara keseluruhan, didakan uji coba terhadap responden untuk mengetahui tingkat keterandalannya, karena alat ukur yang baik mempunyai aspek validitas dan aspek reliabilitas yang baik.

1. Validitas

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Mengukur validitas butir angket mengenai perhatian orang tua pada penelitian ini, dilakukan dengan cara pengujian validitas isi (*content validity*) dan validasi konstruk (*construct validity*). Pengujian validitas isi dilakukan dengan membandingkan isi instrumen dengan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat. Kemudian

pembimbing sebagai ahli (*judgment expert*) memberi keputusan instrumen dapat digunakan dengan perbaikan. Setelah itu pengujian validasi konstruk dilakukan dengan uji coba instrumen. Hasil uji coba dianalisis menggunakan program SPSS versi 16 dan diperoleh korelasi (r) dan nilai signifikansi dari setiap butir soal angket seperti tabel berikut:

Tabel 3.3. Validitas Instrumen Uji Coba

Indikator	No	r	Sig. (2-tailed)	Hasil Uji Validitas
Memperhatikan kesehatan anak	1	0.354	0.064	Tidak Valid
	2	0.504**	0.006	Valid
	3	0.468*	0.012	Valid
	4	0.737**	0.000	Valid
	5	0.695**	0.000	Valid
	6	0.466*	0.012	Valid
Pengawasan terhadap kegiatan belajar	7	0.688**	0.000	Valid
	8	0.536**	0.003	Valid
	9	0.510**	0.006	Valid
	10	0.628**	0.000	Valid
	11	0.471*	0.011	Valid
	12	0.426*	0.024	Valid
Penciptaan suasana belajar yang nyaman	13	0.675**	0.000	Valid
	14	0.360	0.060	Tidak Valid
	15	0.598**	0.001	Valid
	16	0.462*	0.013	Valid
Pemenuhan kebutuhan belajar	17	0.375*	0.049	Valid
	18	0.701**	0.000	Valid
	19	0.284	0.143	Tidak Valid
	20	0.595**	0.001	Valid
Memberikan bimbingan belajar	21	0.716**	0.000	Valid
	22	0.713**	0.000	Valid
	23	0.645**	0.000	Valid
Pemberian penghargaan	24	0.699**	0.000	Valid
	25	0.727**	0.000	Valid
	26	0.267	0.169	Tidak Valid
Pemberian hukuman	27	0.412*	0.029	Valid
	28	0.400*	0.035	Valid
	29	0.325	0.092	Tidak Valid

Berdasarkan tabel validitas instrumen uji coba dapat diketahui butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 1, 14, 19, 26 dan 29. Pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r tabel (0,374) dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf kesalahan 5% (0.05).

Butir pernyataan yang tidak valid pada uji coba instrument seperti pada nomor 1, 14, 19, 26 dan 29 dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan pada angket yang akan diberikan pada sampel penelitian hanya dijadikan uji coba. Sehingga dari 29 pernyataan yang diuji coba, hanya digunakan 24 pernyataan dengan jumlah soal per indikator seperti tabel berikut:

Tabel 3.4. Instrumen Perhatian Orang Tua Setelah Uji Validitas

No	Indikator	No Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Memperhatikan kesehatan anak	2, 3, 4, 5, 6		5 butir
2	Pengawasan terhadap kegiatan belajar	7, 8, 9, 10, 11, 12		6 butir
3	Penciptaan suasana belajar yang nyaman	13, 15, 16		3 butir
4	Pemenuhan kebutuhan belajar	17, 18, 20		3 butir
5	Memberikan bimbingan belajar	21, 22, 23		3 butir
6	Pemberian penghargaan	24, 25		2 butir
7	Pemberian hukuman	26,27		2 butir

2. Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, dilakukan pengujian reliabilitas yaitu untuk mengetahui ketetapan instrument dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil

yang relatif sama. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

keterangan :

k = *mean* kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = *mean* kuadrat kesalahan

S_t^2 = varians total

(Sugiyono, 2015: 365)

Pedoman untuk menginterpretasi hasil uji instrument penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 dari pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi (Sugiyono 2015:231) sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Reabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien alpha lebih dari atau sama dengan 0,600. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 16 diperoleh nilai alpha sebesar 0.746 (termasuk dalam kategori kuat). Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dinyatakan reliabel karena nilai alpha lebih besar dari 0.600 (0.746>0.600). Dinyatakan reliabel maka bila digunakan untuk

mengukur obyek yang sama dengan beberapa kali dalam waktu yang berbeda instrument ini akan menghasilkan hasil yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua siswa kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta dan prestasi belajar pembuatan pola siswa kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta. Statistik deskriptif antara lain perhitungan modus, median, mean, range, rerata simpangan, simpangan baku. Uji analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 16. Penyajian data dalam bentuk tabel dan histogram.

Setelah diperoleh data tentang perhatian orang tua dan prestasi belajar pembuatan pola maka perlu dilakukan penggolongan subyek ke dalam 3 kategori, yang dihitung menggunakan rumus dari Saifuddin Azwar (2017:109) sebagai berikut.

Tabel 3.6. Perhitungan Kategori

No	Rumus	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

μ = Mean

σ = Deviasi Standar

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Perhitungan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 16. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *test of linierity* dengan bantuan program SPSS versi 15. Vairabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai sig linearity dibawah 0,05 dan nilai Sig.Deviation of linearity di atas 0,05.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana yang diuji dengan bantuan program SPSS versi 16. Mencari persamaan regresi dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pembuatan pola, maka digunakan uji F. Jika uji F diperoleh taraf signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Namun jika uji F diperoleh taraf signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

SMK Negeri 4 Surakarta terletak di Jl. LU Adi Sucipto No. 40 Kerten, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Pada umumnya SMK Negeri 4 Surakarta berada pada wilayah perkotaan yang padat. Walaupun dalam kondisi lingkungan yang padat, SMK Negeri 4 Surakarta memiliki lingkungan sekolah yang cukup luas. Sekolah ini juga bedampingan dengan SMK Negeri 5 Surakarta dan SMK Negeri 6 Surakarta.

a. Sejarah SMK Negeri 4 Surakarta

SMK Negeri 4 Surakarta merupakan sebuah lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan yang pada awalnya berlokasi di Jl. Lombok 5 Banjarsari Surakarta dan jurusan yang dibuka hanyalah jurusan Kerajinan Batik. Kemudian pada tahun 1967 dibuka 3 jurusan baru yaitu Tatalaksana makanan dan Rumah Tangga, Tatalaksana Pakaian dan membimbing dan Merawat Anak.

Empat jurusan yang tersebut semakin meningkat, baik kuantitas maupun kualitasnya. Kemudian berdasarkan surat Mendikbud RI No 0290/0/76 tanggal 9 Desember 1976, sekolah menengah kejuruan ini melakukan penggantian nama dari SKKA menjadi SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga). Dengan penggantian nama ini, sekaligus ada perubahan nama jurusan, Jurusan Tatalaksana Makanan

menjadi Tatalaksana Boga, Jurusan Tatalaksana Pakaian menjadi Tatalaksana Busana, Jurusan Membimbing dan Merawat Anak menjadi Tatalaksana Rumah Tangga, sedangkan Jurusan Kerajinan Batik sudah tidak dibuka lagi.

Setelah melakukan perubahan nama jurusan, SMK Negeri 4 Surakarta membuka program studi baru yaitu bidang kecantikan. Program Studi Tata Kecantikan mulai dibuka pada tahun ajaran 1992/1993. Kemudian Tatalaksana Rumah Tangga menjadi program keahlian Akomodasi pada tahun 1998/1999. Hingga saat ini SMK Negeri 4 Surakarta memiliki 4 jurusan yaitu Jurusan Akomodasi Perhotelan, Jurusan Tata Boga, Jurusan Tata Busana dan Jurusan Tata Kecantikan.

b. Visi Misi dan Tujuan SMK Negeri 4 Surakarta

1) Visi Sekolah

Mewujudkan SMK yang berkualitas, bernuansa industri dan berbudaya lingkungan.

2) Misi Sekolah

- a) Menyiapkan lulusan yang siap kerja, cerdas, kompetitif dan berkepribadian luhur
- b) Mengembangkan potensi sekolah yang berwawasan lingkungan dan bernuansa industri
- c) Menyiapkan wirausahawan yang handal
- d) Mengembangkan semangat keunggulan dan kompetisi yang positif

- e) Meningkatkan pengalaman ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak
- f) Menerapkan nilai budaya dan karakter bangsa, kejujuran kedisiplinan, dan kerjasama.

3) Tujuan Sekolah

- a) Menghasilkan tamatan yang cerdas, terampil, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia
- b) Membekali peserta didik untuk mengembangkan kepribadian akademik dan dasar-dasar keahlian yang kuat dan benar, melalui pembelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif
- c) Menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja yang professional dan berwawasan wirausaha untuk memasuki dunia kerja
- d) Memberi pengalaman yang sesungguhnya agar peserta didik menguasai keahlian produktif berstandar budaya industri yang berorientasi kepada standar mutu, nilai-nilai ekonomi serta membentuk etos kerja yang tinggi, produktif dan kompetitif.
- e) Mewujudkan sekolah menjadi SMK berwawasan lingkungan dan berstandar Internasional

c. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 4 Surakarta

1) Ruang dan Gedung

Untuk mendukung kegiatan pembelajaran pembuatan pola maka dibutuhkan sarana gedung sekolah yang memadai. Adapun sarana ruang dangedung yang menunjang pelajaran pembuatan pola di

SMK Negeri 4 Surakarta yaitu ruang belajar teori dan ruang praktek busana. Ruang belajar teori digunakan saat siswa menerima materi teori pembuatan pola dan ruang praktek busana digunakan ketika siswa praktek membuat sampel busana.

2) Peralatan dan Inventaris

Ketersediaan peralatan dan inventaris yang lengkap juga dapat mendukung kegiatan siswa dalam pembelajaran pembuatan pola. Adapun peralatan dan inventaris pada ruang belajar teori yang menunjang pelajaran pembuatan pola di SMK Negeri 4 Surakarta yaitu meja belajar siswa, kursi belajar siswa, papan tulis, almari, dan LCD. Sedangkan peralatan dan inventaris pada ruang praktek busana yang menunjang pelajaran pembuatan pola di SMK Negeri 4 Surakarta yaitu mesin jahit, meja potong, kursi siswa, papan tulis, almari, dan LCD.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari siswa kelas XI Busana SMK Negeri 4 Surakarta tahun ajaran 2016/2017 sebagai subyek penelitian dan merupakan populasi dalam penelitian ini. Deskripsi data masing-masing variabel pada penelitian ini akan disajikan sebagai berikut.

a. Perhatian Orang Tua

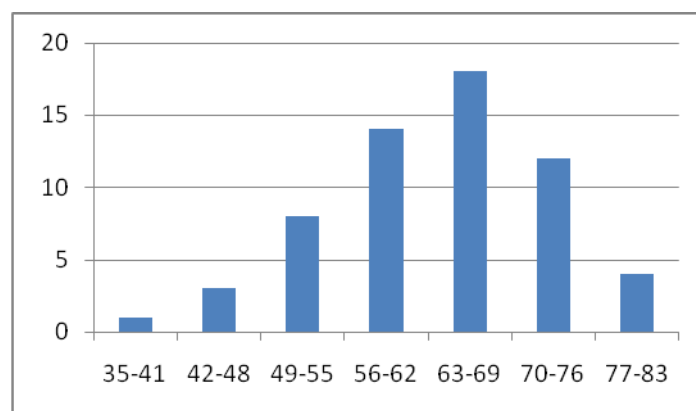
Perhatian orang tua (variabel X) diungkap menggunakan angket sebanyak 22 item, dengan rentang nilai antara 1-4. Dengan demikian maka nilai tertinggi adalah 88 dan nilai terendah adalah 22. Distribusi frekuensi

variabel perhatian orang tua disajikan dalam bentuk table dengan jumlah kelas interval yang ditentukan menggunakan Rumus Struges (hasil perhitungan disajikan pada lampiran). Berdasarkan perhitungan diperoleh kelas 6,874 sehingga dibulatkan menjadi 7 kelas. Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel perhatian orang tua.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

Inteval	Frekuensi	Persentase (%)
35-41	1	2
42-48	3	5
49-55	8	13
56-62	14	23
63-69	18	30
70-76	12	20
77-83	4	7
	60	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua, maka dapat dibuat histogram sebagai berikut.



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

Tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 63-69 dengan jumlah frekuensi sebesar 18,

sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 35-41 dengan jumlah frekuensi sebesar 1.

Hasil perhitungan data perhatian orang tua diperoleh harga mean hitung (M) sebesar 63.12 dan mean ideal (M_i) sebesar 88.00; median hitung (M_e) sebesar 65.00 dan median hitung sebesar 88.00; serta modus (M_o) sebesar 66. Hasil perhitungan ukuran keragaman/variabilitas diperoleh range sebesar 46; varians sebesar 85.935; dan simpangan baku sebesar 9.270. Untuk penggolongan tingkat perhatian orang tua disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2. Kecenderungan Skor Perhatian Orang Tua

No	Rumus	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 53,85$	10	17	Rendah
2	$53,85 \leq X < 72,39$	40	67	Sedang
3	$72,39 \leq X$	10	17	Tinggi
Total		60	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui siswa yang memperoleh perhatian orang tua dalam kategori rendah sebanyak 10 siswa (17%), kategori sedang sebanyak 40 siswa (67%), dan kategori tinggi sebanyak 10 siswa (17%).

Perhatian orang tua dilihat melalui 7 indikator yaitu, memperhatikan kesehatan anak, pengawasan kegiatan belajar, penciptaan suasana belajar yang nyaman, pemenuhan kebutuhan belajar, pemberian bimbingan belajar, pemberian penghargaan dan pemberian hukuman. Setiap indikator memiliki jumlah butir item yang berbeda sehingga perhitungan besar mean

ideal pada setiap indikator juga berbeda-beda. Perhitungan dibuat perindikator untuk mengetahui indikator perhatian orang tua yang paling banyak diberikan oleh orang tua siswa kelas XI Busana SMK Negeri 4 Surakarta.

1) Indikator Perhatian terhadap Kesehatan Anak

Hasil perhitungan indikator ini diperoleh harga mean ideal sebesar 20,00 dan mean hitung sebesar 16,07. Sedangkan untuk simpangan baku diperoleh harga simpangan baku ideal sebesar 0,00 dan simpangan baku hitung sebesar 2,66. Penggolongan tingkat perhatian orang tua berdasarkan indikator memperhatikan kesehatan anak dapat dijabarkan seperti tabel berikut.

Tabel 4.3. Skor Indikator Memperhatikan Kesehatan Anak

No	Rumus	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 13.41$	13	22	Rendah
2	$13.41 \leq X < 18.73$	36	60	Sedang
3	$18.73 \leq X$	11	18	Tinggi
Total		60	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebanyak 13 siswa (22%) mendapatkan perhatian tentang kesehatan dengan kriteria rendah, 36 siswa (60%) mendapatkan perhatian tentang kesehatan dengan kriteria sedang, dan 11 siswa (18%) mendapatkan perhatian tentang kesehatan dengan kriteria tinggi.

2) Indikator Pengawasan Kegiatan Belajar

Hasil perhitungan indikator pengawasan kegiatan belajar diperoleh harga mean ideal sebesar 24,00 dan mean hitung sebesar

16,67. Sedangkan untuk simpangan baku diperoleh harga simpangan baku ideal sebesar 0,00 dan simpangan baku hitung sebesar 2,99. Penggolongan tingkat perhatian orang tua berdasarkan indikator pengawasan kegiatan belajar dapat dijabarkan seperti tabel skor indicator pengawasan kegiatan belajar.

Tabel 4.4. Skor Indikator Pengawasan Kegiatan Belajar

No	Rumus	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 13.68$	5	8	Rendah
2	$13.68 \leq X < 19.66$	46	77	Sedang
3	$19.66 \leq X$	9	15	Tinggi
Total		60	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebanyak 5 siswa (8%) mendapatkan perhatian dalam bentuk pengawasan kegiatan belajar dengan kriteria rendah, 46 siswa (77%) dengan kriteria sedang, dan 9 siswa (15%) dengan kriteria tinggi.

3) Indikator Penciptaan Suasana Belajar yang Nyaman

Hasil perhitungan indikator penciptaan suasana belajar yang nyaman diperoleh harga mean ideal sebesar 12,00 dan mean hitung sebesar 9,32. Sedangkan untuk simpangan baku diperoleh harga simpangan baku ideal sebesar 0,00 dan simpangan baku hitung sebesar 1,94. Penggolongan tingkat perhatian orang tua berdasarkan indikator penciptaan suasana belajar yang nyaman maka dapat dijabarkan seperti tabel skor indikator penciptaan suasana belajar yang nyaman.

Tabel 4.5. Skor Indikator Penciptaan Suasana Belajar yang Nyaman

No	Rumus	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 7.38$	10	17	Rendah
2	$7.38 \leq X < 11.25$	41	68	Sedang
3	$11.25 \leq X$	9	15	Tinggi
Total		60	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebanyak 10 siswa (17%) mendapatkan perhatian dalam bentuk penciptaan suasana belajar yang nyaman dengan kriteria rendah, 41 siswa (68%) dengan kriteria sedang, dan 9 siswa (15%) dengan kriteria tinggi.

4) Indikator Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Hasil perhitungan indikator pemenuhan kebutuhan belajar diperoleh harga mean ideal sebesar 12,00 dan mean hitung sebesar 8,40. Sedangkan untuk simpangan baku diperoleh harga simpangan baku ideal sebesar 0,00 dan simpangan baku hitung sebesar 2,09. Penggolongan tingkat perhatian orang tua berdasarkan indikator pemenuhan kebutuhan belajar dapat dijabarkan seperti tabel berikut.

Tabel 4.6. Skor Indikator Pemenuhan Kebutuhan Belajar

No	Rumus	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 6.31$	9	15	Rendah
2	$6.31 \leq X < 10.49$	42	70	Sedang
3	$10.49 \leq X$	9	15	Tinggi
Total		60	100	

Berdasarkan tabel skor indikator pemenuhan kebutuhan belajar dapat diketahui sebanyak 9 siswa (15%) mendapatkan perhatian dalam bentuk pemenuhan kebutuhan belajar dengan kriteria rendah, 42

siswa (70%) dengan kriteria sedang, dan 9 siswa (15%) dengan kriteria tinggi.

5) Indikator Pemberian Bimbingan Belajar

Hasil perhitungan indikator pemberian bimbingan belajar diperoleh harga mean ideal sebesar 12,00 dan mean hitung sebesar 7,75. Sedangkan untuk simpangan baku diperoleh harga simpangan baku ideal sebesar 0,00 dan simpangan baku hitung sebesar 1,79. Penggolongan tingkat perhatian orang tua berdasarkan indikator pemberian bimbingan belajar dapat dijabarkan seperti tabel berikut.

Tabel 4.7. Skor Indikator Memberikan Bimbingan Belajar

No	Rumus	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 5.96$	5	8	Rendah
2	$5.96 \leq X < 9.54$	43	72	Sedang
3	$9.54 \leq X$	12	20	Tinggi
Total		60	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebanyak 5 siswa (8%) mendapatkan perhatian dalam bentuk pemberian bimbingan belajar dengan kriteria rendah, 43 siswa (72%) dengan kriteria sedang, dan 12 siswa (20%) dengan kriteria tinggi.

6) Indikator Pemberian Penghargaan

Hasil perhitungan indikator perhatian dalam bentuk pemberian penghargaan diperoleh harga mean ideal sebesar 8,00 dan mean hitung sebesar 5,25. Sedangkan untuk simpangan baku diperoleh harga simpangan baku ideal sebesar 0,00 dan simpangan baku hitung sebesar 1,41. Penggolongan tingkat perhatian orang tua berdasarkan

indikator pemberian penghargaan dapat dijabarkan seperti tabel berikut.

Tabel 4.8. Skor Indikator Pemberian Penghargaan

No	Rumus	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 3.84$	3	5	Rendah
2	$3.84 \leq X < 6.66$	46	77	Sedang
3	$6.66 \leq X$	11	18	Tinggi
Total		60	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebanyak 3 siswa (5%) mendapatkan perhatian dalam bentuk pemberian penghargaan dengan kriteria rendah, 46 siswa (77%) dengan kriteria sedang, dan 11 siswa (18%) dengan kriteria tinggi.

7) Indikator Pemberian Hukuman

Hasil perhitungan indikator perhatian dalam bentuk pemberian hukuman diperoleh harga mean ideal sebesar 8,00 dan mean hitung sebesar 4,80. Sedangkan untuk simpangan baku diperoleh harga simpangan baku ideal sebesar 0,00 dan simpangan baku hitung sebesar 1,16. Penggolongan tingkat perhatian orang tua berdasarkan indikator pemberian hukuman dapat dijabarkan seperti tabel berikut.

Tabel 4.9. Skor Indikator Pemberian Hukuman

No	Rumus	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 3.64$	8	13	Rendah
2	$3.64 \leq X < 5.96$	33	55	Sedang
3	$5.96 \leq X$	19	32	Tinggi
Total		60	100	

Berdasarkan tabel skor indikator pemberian hukuman dapat diketahui sebanyak 8 siswa (13%) mendapatkan perhatian dalam bentuk pemberian hukuman dengan kriteria rendah, 33 siswa (55%) dengan kriteria sedang, dan 19 siswa (32%) dengan kriteria tinggi.

Besar perhatian orang tua dari setiap indikator dapat diketahui bahwa indikator perhatian terhadap kesehatan anak sebesar (16,5%), indikator pengawasan belajar sebesar (14,2%), indikator penciptaan suasana belajar yang nyaman sebesar (15,9%), indikator pemenuhan kebutuhan belajar sebesar (14,4%), indikator pemberian bimbingan belajar sebesar (13,2%), indikator pemberian penghargaan sebesar (13,5%), dan indikator pemberian hukuman sebesar (12,3%). Indikator yang mempunyai persentase terbanyak adalah indikator perhatian terhadap kesehatan anak dengan jumlah persentase sebesar 16,5%. Sedangkan indikator yang mempunyai persentase terkecil adalah pada indikator pemberian hukuman dengan jumlah persentase sebesar 12,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian yang diberikan orang tua kepada siswa kelas XI Busana SMK Negeri 4 Surakarta paling besar yaitu dalam hal memperhatikan kesehatan anak.

Indikator perhatian terhadap kesehatan anak diungkap menggunakan angket melalui 5 item pernyataan untuk melihat peran orang tua dalam hal mengingatkan sarapan sebelum berangkat ke sekolah, memberikan bekal makanan kepada anak untuk dibawa ke sekolah, menanyakan kondisi kesehatan anak, membawa anak berobat ketika sakit, serta memberikan

ijin tidak sekolah ketika anak sakit. Rentang nilai untuk masing-masing item dari setiap indikator perhatian terhadap kesehatan anak adalah antara 1-4.

Hasil penelitian untuk masing-masing item indikator perhatian terhadap kesehatan anak adalah sebagai berikut:

1) Mengingatkan Sarapan Sebelum Berangkat Ke Sekolah

Skor item ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

Tabel 4.10. Skor Item Mengingatkan Sarapan Sebelum Berangkat Ke Sekolah

No	Penyataan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Orang tua selalu mengingatkan sarapan sebelum berangkat ke sekolah.	37	62
2	Orang tua sering mengingatkan sarapan sebelum berangkat ke sekolah.	16	27
3	Orang tua kadang-kadang mengingatkan sarapan sebelum berangkat ke sekolah.	6	10
4	Orang tua tidak pernah mengingatkan sarapan sebelum berangkat ke sekolah.	1	2

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui sebanyak 37 siswa (62%) selalu diingatkan orang tua untuk sarapan sebelum berangkat ke sekolah, sebanyak 16 siswa (27%) sering diingatkan orang tua untuk sarapan sebelum berangkat ke sekolah, sebanyak 6 siswa (10%) kadang-kadang diingatkan orang tua untuk sarapan sebelum berangkat ke sekolah, dan sebanyak 1 siswa (2%) tidak pernah diingatkan orang tua untuk sarapan sebelum berangkat ke sekolah.

2) Memberikan Bekal Makanan untuk Dibawa ke Sekolah

Skor item ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

Tabel 4.11.

Skor Item Memberikan Bekal Makanan untuk Dibawa ke Sekolah

No	Penyataan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Orang tua selalu memberikan bekal makanan untuk dibawa ke sekolah.	26	43
2	Orang tua sering memberikan bekal makanan untuk dibawa ke sekolah.	16	27
3	Orang tua kadang-kadang memberikan bekal makanan untuk dibawa ke sekolah.	17	28
4	Orang tua tidak pernah memberikan bekal makanan untuk dibawa ke sekolah.	1	2

Berdasarkan tabel skor item memberikan bekal makanan untuk dibawa ke sekolah dapat diketahui sebanyak 26 siswa (43%) selalu diberikan bekal makanan untuk dibawa ke sekolah, sebanyak 16 siswa (27%) sering diberikan bekal makanan untuk dibawa ke sekolah, sebanyak 17 siswa (28%) kadang-kadang diberikan bekal makanan untuk dibawa ke sekolah, dan sebanyak 1 siswa (2%) tidak pernah diberikan bekal makanan untuk dibawa ke sekolah.

3) Menanyakan Kondisi Kesehatan Anak

Skor item tentang orang tua yang menanyakan kondisi kesehatan anak disajikan dalam bentuk tabel skor item menanyakan kondisi kesehatan anak.

Tabel 4.12. Skor Item Menanyakan Kondisi Kesehatan Anak

No	Penyataan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Orang tua selalu bertanya tentang kondisi kesehatan saya.	15	25
2	Orang tua sering bertanya tentang kondisi kesehatan saya.	26	43
3	Orang tua kadang-kadang bertanya tentang kondisi kesehatan saya.	19	32
4	Orang tua tidak pernah bertanya tentang kondisi kesehatan saya.	0	0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebanyak 15 siswa (25%) orang tuanya selalu menanyakan kondisi kesehatan anak, sebanyak 26 siswa (43%) orang tuanya sering menanyakan kondisi kesehatan anak, sebanyak 19 siswa (32%) orang tuanya kadang-kadang menanyakan kondisi kesehatan anak, dan sebanyak 0 siswa (0%) orang tuanya tidak pernah menanyakan kondisi kesehatan anak.

4) Membawa Anak Berobat ke Puskesmas / Dokter Ketika Sakit

Skor item tentang perhatian orang tua dengan cara membawa anak berobat ke puskesmas / dokter ketika sakit disajikan dalam bentuk tabel Skor Item Membawa Anak Berobat ke Ketika Sakit

Tabel 4.13. Skor Item Membawa Anak Berobat ke Ketika Sakit

No	Penyataan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Orang tua selalu membawa saya berobat ke Puskesmas/dokter ketika saya sakit.	34	57
2	Orang tua sering membawa saya berobat ke Puskesmas/dokter ketika saya sakit.	13	22
3	Orang tua kadang-kadang membawa saya berobat ke Puskesmas/dokter ketika saya sakit.	12	20
4	Orang tua tidak pernah membawa saya berobat ke Puskesmas/dokter ketika saya sakit.	1	2

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebanyak 34 siswa (57%) yang orang tuanya selalu membawa anak berobat ketika sakit, sebanyak 13 siswa (22%) yang orang tuanya sering membawa anak berobat ketika sakit, sebanyak 12 siswa (20%) yang orang tuanya kadang-kadang membawa anak berobat ketika sakit, dan sebanyak 1 siswa (2%) yang orang tuanya tidak pernah membawa anak berobat ke Puskesmas/dokter ketika sakit.

5) Memberikan Ijin Tidak Sekolah Ketika Sakit

Skor item ini disajikan dalam bentuk tabel skor item memberikan ijin tidak sekolah ketika sakit.

Tabel 4.14. Skor Item Memberikan Ijin Tidak Sekolah Ketika Sakit

No	Penyataan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Orang tua selalu memberikan ijin tidak sekolah ketika saya sakit.	30	50
2	Orang tua sering memberikan ijin tidak sekolah ketika saya sakit.	19	32
3	Orang tua kadang-kadang memberikan ijin tidak sekolah ketika saya sakit.	8	13
4	Orang tua tidak pernah memberikan ijin tidak sekolah ketika saya sakit.	3	5

Perhatian orang tua dalam hal memberikan ijin tidak sekolah ketika sakit sebanyak 30 siswa (50%) yang orang tuanya selalu memberikan ijin tidak sekolah ketika sakit, sebanyak 19 siswa (32%) yang orang tuanya sering memberikan ijin tidak sekolah ketika sakit, sebanyak 8 siswa (13%) yang orang tuanya kadang-kadang memberikan ijin tidak sekolah ketika sakit, dan sebanyak 3 siswa (5%) yang orang tuanya tidak pernah memberikan ijin tidak sekolah ketika sakit.

Persentase perhatian orang tua dalam indikator memperhatikan kesehatan anak disajikan dalam bentuk tabel persentase indikator memperhatikan kesehatan anak.

Tabel 4.15. Persentase Indikator Memperhatikan Kesehatan Anak

No	Indikator Memperhatikan Kesehatan Anak	Persentase (%)
1	Ayah/Ibu mengingatkan sarapan sebelum berangkat ke sekolah.	26
2	Ibu memberikan bekal makanan untuk saya bawa ke sekolah.	18
3	Ayah/Ibu bertanya tentang kondisi kesehatan saya.	11
4	Ayah/Ibu membawa saya berobat ke Puskesmas/dokter ketika saya sakit.	24
5	Ayah/Ibu memberikan izin tidak sekolah ketika saya sakit	21
	TOTAL	100

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui persentase terbesar terdapat pada item pernyataan nomor 1 yaitu orang tua mengingatkan sarapan sebelum berangkat ke sekolah sebanyak 26%. Persentase dengan urutan kedua terbanyak terdapat pada item pernyataan nomor 4 yaitu orang tua membawa anak berobat ke Puskesmas/dokter ketika sakit dengan persentase sebesar 24%. Persentase dengan urutan ketiga terbanyak terdapat pada item pernyataan nomor 5 yaitu orang tua memberikan izin tidak sekolah ketika sakit dengan persentase sebesar 21%. Persentase dengan urutan keempat terdapat pada item pernyataan nomor 2 yaitu orang tua memberikan bekal makanan untuk anak bawa ke sekolah dengan persentase sebesar 18%. Persentase dengan urutan kelima terdapat pada item pernyataan nomor 3 yaitu orang tua bertanya tentang kondisi kesehatan anak dengan persentase sebesar 11%.

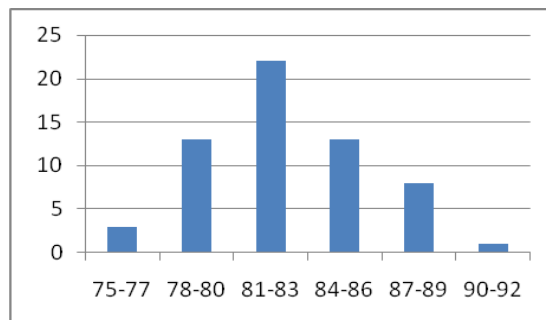
b. Prestasi Belajar Pembuatan Pola

Prestasi belajar pembuatan pola (variabel Y) diungkap menggunakan dokumentasi nilai pengetahuan dan keterampilan siswa. Tabel distribusi frekuensi untuk variabel prestasi belajar pembuatan pola disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Variabel Nilai Akhir Pembuatan Pola

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
75-77	3	5
78-80	13	22
81-83	22	37
84-86	13	22
87-89	8	13
90-92	1	2

Berdasarkan distribusi frekuensi nilai akhir pembuatan pola dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut.



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Pembuatan Pola

Tabel dan histogram data nilai akhir pembuatan pola menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah pada kelas interval 81-83 dengan jumlah frekuensinya sebesar 22. Kelompok yang mempunyai frekuensi terkecil adalah pada kelas interval 90-92 dengan jumlah frekuensinya sebesar 1.

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 16 diperoleh harga mean (M) sebesar 82.85; median (Me) sebesar 83.10; dan mode (Mo) sebesar 83. Hasil perhitungan ukuran keragaman/variabilitas diperoleh range sebesar 14; varians sebesar 11.22; dan simpangan baku sebesar 3.35.

Penggolongan tingkat gejala yang diamati yaitu nilai akhir pembuatan pola dibedakan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Tabel 4.17. Kecenderungan Skor Nilai Akhir Pembuatan Pola

No	Rumus	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 79,5$	12	20	Rendah
2	$79,5 \leq X < 86,2$	39	65	Sedang
3	$86,2 \leq X$	9	15	Tinggi
Total		60	100	

Berdasarkan tabel kecenderungan skor nilai akhir pembuatan pola dapat diketahui sebanyak 12 siswa (20%) memiliki nilai akhir pembuatan pola dengan kriteria rendah, 39 siswa (65%) memiliki nilai akhir pembuatan pola dengan kriteria sedang, dan 9 siswa (15%) memiliki nilai akhir pembuatan pola dengan kriteria tinggi.

3. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan sebagai syarat uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk

menentukan normal atau tidaknya distribusi data dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas menggunakan program SPSS versi 16 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.18. Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov Z	Asymp. Sig	Keterangan
Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pembuatan pola	0.713	0.689	Normal

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 0.713 dan nilai Asymp. Sig sebesar 0.689 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hasil uji linieritas disajikan dalam tabel di bawah ini dengan menggunakan program SPSS versi 16.

Tabel 4.19. Hasil Uji Linieritas

Variabel Penelitian	F hitung	F tabel	Keterangan
Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pembuatan pola	1.216	1,84	Linier

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas diketahui bahwa kedua variabel di atas memiliki hubungan yang linier karena memiliki nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%.

4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Hipotesis yang dilihat adalah adanya pengaruh positif yang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pembuatan pola. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.

Tabel 4.20. Hasil Anova Regresi Linier Sederhana

$$Y = 73.664 + 0.139X$$

	df	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Regression	1	97,497	97,497	9,902	0,003
Residual	58	571,087	9,846		
Total	59	668,583			

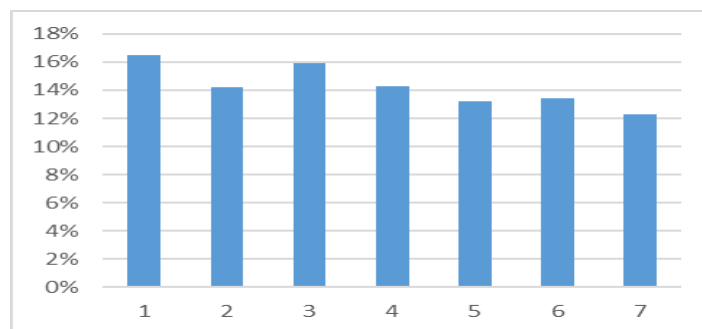
Berdasarkan tabel hasil anova regresi linier sederhana diperoleh nilai *Fhitung* sebesar 9.902 dan nilai signifikansi 0.003. Besar nilai *Fhitung* yang diperoleh lebih besar dari nilai *Ftabel* 4,01 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pembuatan pola busana siswa kelas XI busana SMK Negeri 4 Surakarta.

Harga *r* tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan $n = 60$ diperoleh *r* tabel 0,254. Karena harga *r* hitung lebih besar dari *r* tabel ($0,385 > 0,254$), maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif sebesar 0,385 antara perhatian orang tua dan prestasi belajar pembuatan pola.

Koefisien determinasinya $r^2 = 0,385^2 = 14,82\%$ ditentukan oleh perhatian orang tua, melalui persamaan regresi $Y = 73.664 + 0.139X$. Sisanya 85,18% ditentukan oleh faktor lain.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Orang tua dapat mendukung proses belajar anak dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang menunjang proses belajarnya. Kebutuhan-kebutuhan yang perlu dipenuhi adalah perhatian terhadap kesehatan anak, pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, penciptaan suasana belajar yang nyaman, pemenuhan kebutuhan belajar, pemberian bimbingan belajar, pemberian penghargaan dan pemberian hukuman. Kebutuhan-kebutuhan tersebut dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui perhatian orang tua yang diberikan pada siswa kelas XI Busana SMK Negeri 4 Surakarta. Besar perhatian orang tua dari setiap indikator tersebut diketahui bahwa bentuk perhatian orang tua yang mempunyai persentase terbanyak adalah pada indikator memperhatikan kesehatan anak dengan jumlah persentase sebesar 16.47% dan persentase terkecil adalah pada indikator pemberian hukuman dengan jumlah persentase sebesar 12.3%, seperti pada gambar histogram berikut



Indikator 1 = Perhatian terhadap kesehatan anak

Indikator 2 = Pengawasan kegiatan belajar

Indikator 3 = Penciptaan suasana belajar yang nyaman

Indikator 4 = Pemenuhan kebutuhan belajar

Indikator 5 = Pemberian bimbingan belajar

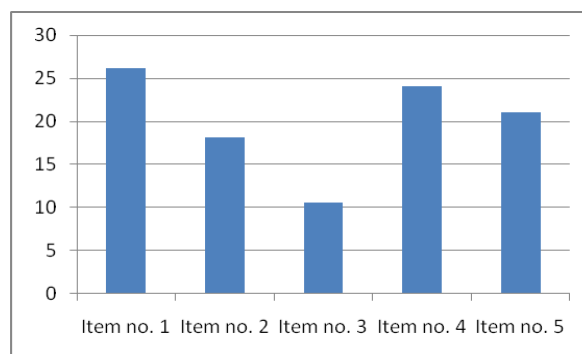
Indikator 6 = Pemberian penghargaan

Indikator 7 = Pemberian hukuman

Gambar 4.3.Histogram Perhatian Orang Tua

Sehingga dapat disimpulkan bahwa orang tua siswa kelas XI Busana SMK Negeri 4 Surakarta cukup memperhatikan kesehatan anak. Hal ini juga diperkuat oleh absensi/presensi siswa ketika pembelajaran pembuatan pola tidak banyak siswa yang ijin sakit.

Bentuk perhatian yang diamati adalah hal perhatian terhadap kesehatan anak dilakukan dengan mengingatkan anak sarapan sebelum berangkat ke sekolah, memberikan bekal makanan untuk anak bawa ke sekolah, menanyakan kondisi kesehatan anak, membawa anak berobat ke Puskesmas/dokter ketika sakit, memberikan ijin tidak sekolah ketika anak sakit. Berdasarkan hal-hal tersebut diketahui bahwa perhatian orang tua yang mempunyai persentase terbanyak adalah mengingatkan anak sarapan sebelum berangkat ke sekolah dengan jumlah persentase sebesar 26% dan persentase terkecil adalah menanyakan kondisi kesehatan anak dengan jumlah persentase sebesar 11%, seperti pada gambar histogram berikut



Indikator 1 = mengingatkan anak sarapan sebelum berangkat ke sekolah

Indikator 2 = memberikan bekal makanan untuk anak bawa ke sekolah

Indikator 3 = menanyakan kondisi kesehatan anak

Indikator 4 = membawa anak berobat ke Puskesmas/dokter ketika sakit

Indikator 5 = memberikan ijin tidak sekolah ketika anak sakit

Gambar 4.4. Histogram Indikator Memperhatikan Kesehatan Anak

Berdasarkan histogram indikator memperhatikan kesehatan anak dapat disimpulkan bahwa orang tua siswa kelas XI Busana SMK Negeri 4 Surakarta cukup memperhatikan kesehatan anak dengan mengingatkan anak sarapan sebelum berangkat ke sekolah dan membawa anak berobat ke Puskesmas/dokter ketika sakit.

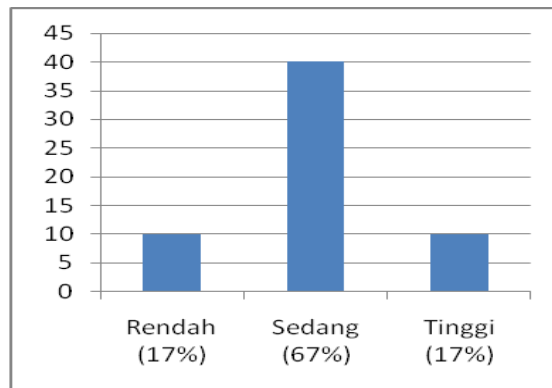
Perhatian kesehatan anak dengan mengingatkan anak sarapan sebelum berangkat ke sekolah sudah seharusnya dilakukan orang tua terutama ibu karena ibu biasanya memiliki waktu yang lebih banyak untuk anaknya dan bertanggung jawab memenuhi kebutuhan/kecukupan gizi anak. Perhatian kesehatan anak dengan membawa anak berobat ke Puskesmas/dokter ketika sakit juga perlu diperhatikan karena dengan begitu siswa yang sakit akan cepat sembuh dan dapat belajar dengan maksimal karena kondisi tubuh yang prima sangat dibutuhkan dalam pembelajaran pembuatan pola. Hal ini sesuai dengan pendapat Shertzer dan Stone (dalam Winkle, 2004:591) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar salah satunya dipengaruhi oleh faktor fisiologis yaitu kesehatan badan. Memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuh perlu dilakukan untuk dapat menempuh pembelajaran pembuatan pola dengan baik. Dalam upaya memelihara kesehatan fisiknya, perlu memperhatikan pola makan.

Selain perhatian terhadap kesehatan anak, perhatian orang tua terhadap penciptaan suasana belajar yang nyaman pada siswa kelas XI Busana SMK Negeri 4 Surakarta juga tergolong cukup baik. Penciptaan suasana belajar yang baik berkaitan dengan perhatian orang tua terhadap kesehatan anak. Apabila perhatian terhadap kesehatan anak khususnya dengan mengingatkan sarapan sebelum

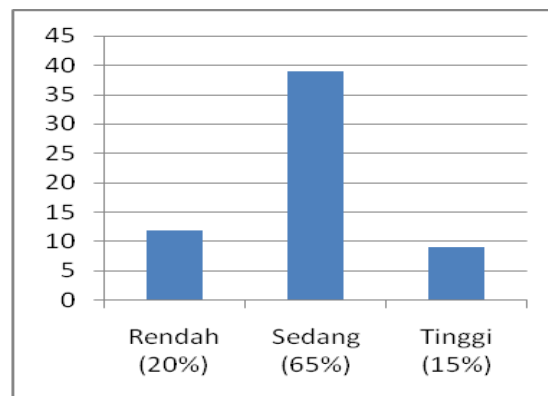
berangkat ke sekolah terpenuhi maka juga akan tercipta suasana belajar yang nyaman.

Perhatian dalam hal pemberian penghargaan dan hukuman ini pada siswa kelas XI Busana SMK Negeri 4 Surakarta tergolong kurang karena memiliki jumlah persentase paling kecil diantara indikator-indikator perhatian orang tua lainnya. Perhatian dalam hal memberikan penghargaan dan hukuman dilakukan dengan memberi pujian/hadiah ketika anak mendapat nilai bagus. Menurut Anna Novita (2015:255) kemungkinan anak dapat sukses secara akademik lebih besar ketika orang tuanya memiliki perhatian terhadap studi anak. Salah satu caranya dengan menunjukkan pentingnya sekolah dan memberikan apresiasi kepada anak terkait dengan kinerja akademisnya. Dengan begitu dapat disimpulkan apabila perhatian yang diberikan siswa kelas XI Busana SMK Negeri 4 Surakarta dalam hal pemberian penghargaan dan hukuman ditingkatkan, maka prestasi anakpun dapat meningkat

Perhatian orang tua memiliki kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar pembuatan pola sehingga siswa yang mendapatkan perhatian orang tua yang baik akan memiliki prestasi belajar pembuatan pola yang baik dan sebaliknya jika siswa kurang mendapatkan perhatian orang tua maka akan memiliki prestasi belajar pembuatan pola yang kurang baik pula. Hal ini dapat dilihat berdasarkan besar perhatian orang tua yang diberikan pada siswa dan prestasi belajar pembuatan pola kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta mayoritas berada pada tingkat sedang.



Gambar 4.5. Histogram Tingkat Perhatian Orang Tua



Gambar 4.6. Histogram Tingkat Nilai Akhir Pembuatan Pola

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pembuatan pola busana siswa kelas XI Busana SMK Negeri 4 Surakarta. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan analisis regresi diperoleh nilai $F_{hitung} = 15,010$ dan nilai signifikansi 0.000 (nilai signifikansi $0.003 < 0,05$) sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi prestasi belajar pembuatan pola busana siswa.

Pengaruh yang diberikan oleh perhatian orang tua (X) terhadap prestasi belajar pembuatan pola (Y) ditentukan oleh koefisien r^2 atau 20,52%. Hal ini berarti bahwa meningkat/menurunnya prestasi belajar pembuatan pola ditentukan oleh perhatian orang tua sebesar 20,52%. Sedangkan sisanya 79,48% ditentukan oleh perubahan lain yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar pembuatan pola busana siswa. Ahmadi (2013: 138-146) berpendapat bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu bagian faktor sosial dari faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar selain lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perhatian orang tua pada pembelajaran pembuatan pola busana kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 4 Surakarta mayoritas berada pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 67%. Bentuk perhatian orang tua yang diberikan orang tua pada siswa paling tinggi diperoleh dalam bentuk perhatian pada kesehatan anak. Perhatian orang tua terhadap kesehatan anak diwujudkan dengan mengingatkan anak sarapan sebelum berangkat ke sekolah, membawa anak berobat ke Puskesmas/dokter ketika sakit, memberikan ijin tidak sekolah ketika sakit, memberikan bekal makanan untuk anak bawa ke sekolah dan menanyakan kondisi kesehatan anak.
2. Prestasi belajar pembuatan pola busana siswa kelas XI Busana SMK Negeri 4 Surakarta berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 65%, untuk kriteria rendah sebesar 20% dan untuk kriteria tinggi sebesar 15%. Sehingga prestasi belajar siswa pada pembelajaran pembuatan pola berada pada kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran pembuatan pola busana kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 4 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan analisis regresi diperoleh nilai $F_{hitung} = 15.010$ dan nilai signifikansi 0.000 (nilai signifikansi $0.000 < 0,05$) sehingga hipotesis diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat diimpikasikan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar pembuatan pola. Apabila orang tua memberikan perhatian yang maksimal pada siswa, maka siswa tersebut mampu untuk memperoleh prestasi belajar pembuatan pola secara maksimal. Prestasi belajar pembuatan pola yang maksimal dapat memudahkan siswa dalam pelajaran busana lainnya. Sehingga dapat berdampak pada kesuksesan atau keberhasilan siswa program studi tata busana SMK Negeri 4 Surakarta dalam menyelesaikan pendidikannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan yang dapat menunjang prestasi belajar khususnya dalam mata pelajaran pembuatan pola. Tidak hanya memperhatikan kesehatan anak saja namun juga dalam hal pemenuhan kebutuhan belajar, penciptaan suasana belajar yang nyaman, pengawasan kegiatan belajar, memberikan bimbingan belajar, dan pemberian penghargaan dan hukuman.
2. Perhatian orang tua memberi kontribusi 20,52% terhadap pencapaian prestasi dalam pembelajaran pembuatan pola busana kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 4 Surakarta oleh karena itu perlu diteliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap pencapaian prestasi, maka sekolah perlu

meningkatkan intensitas komunikasi dengan orang tua. Keberhasilan pembelajaran di sekolah perlu dukungan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anonim. (2017). Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. *kbbi.kemendikbud.go.id*. diakses pada tanggal 10 Januari 2017. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2012) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- BAPPENAS. (2012). *Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2011 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2012 Buku II: Prioritas Pembanguna Bidang*. Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Ernawati. et. al (2008). *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- Isnawati, Nina. (2012). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akutansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akutansi SMK Cokroaminoto Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012*. Tugas Akhir Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Junianto, Dwi. (2015). *Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri terhadap Motivasi Berprestasi Vol 22 No 3*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
- Muchroyar, Imam. et. al. (2013). *Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Vol 21 No. 4*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
- Novida, Eri. (2013). *Dasar Pola I*. Direktorat Pembinaan SMK
- Novita, Anna. (2015) *Pengaruh Pemberian Reward Transaksional Orangtua Terhadap Prestasi Siswa Volume 22 No. 3*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
- Ratnawati, Sintha. (2000). *Keluarga, Kunci Sukses Anak*. Jakarta: Kompas.

- Rismawati, Kartika. (2015). *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan*. Tugas Akhir Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Rumini, Sri. et. al. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (1993). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syafei, Sahlan. (2006). *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Syah, Muhibin (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Syarbini, Amirulloh. (2013). *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tim Dosen PPB FIP UNY. (2013). *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim UNY. (2016). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Press
- Utami, R. D. (2015). *Pengaruh Pehatian Orang Tua Tehadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015*. Tugas Akhir Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Winkel (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian Sebelum Diuji Coba

**ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PEMBUATAN POLA SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Nama	:	Jenis Kelamin	:
Kelas	:	Umur	:
No. Absen	:	Sekolah	:

Pengantar :

1. Angket semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan memperoleh data penelitian.
2. Jawaban saudara tidak akan berpengaruh terhadap apapun termasuk nilai mata pelajaran pembuatan pola.
3. Saudara diminta mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Sebelum menyerahkan mohon dipastikan angket pastikan seluruh pernyataan pada angket telah terisi.

Petunjuk pengisian angket :

1. Saudara diminta untuk menuliskan identitas terlebih dahulu.
2. Sebelum mengisi angket, saudara dipersilahkan untuk membaca dengan cermat pernyataan yang tertulis dalam angket.
3. Setelah mendapatkan jawaban yang sesuai, saudara dipersilahkan memberi tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang disediakan.
4. Apabila pilihan jawaban keliru, saudara dapat memperbaiki dengan memberi dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda (√) pada jawaban yang baru.

Pilihan jawaban

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Kadang-kadang

1 = Tidak pernah

Indikator	No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
			4	3	2	1
Memperhatikan kesehatan anak	1	Ibu menyediakan makanan yang sehat dan bergizi setiap hari.				
	2	Ayah/Ibu mengingatkan sarapan sebelum berangkat ke sekolah.				
	3	Ibu memberikan bekal makanan untuk saya bawa ke sekolah.				
	4	Ayah/Ibu bertanya tentang kondisi kesehatan saya.				
	5	Ayah/Ibu membawa saya berobat ke Puskesmas/dokter ketika saya sakit.				
	6	Ayah/Ibu memberikan izin tidak sekolah ketika saya sakit				
Pengawasan terhadap kegiatan belajar	7	Ayah/Ibu mengingatkan mengerjakan tugas atau PR.				
	8	Ayah/Ibu menanyakan hasil ulangan saya.				
	9	Ayah/Ibu membantu saya mengatur jadwal belajar.				
	10	Ayah/Ibu menanyakan kegiatan yang saya lakukan selama di sekolah.				
	11	Ayah/Ibu menghadiri pertemuan rutin wali murid.				
	12	Ayah/Ibu memeriksa nilai raport sebelum tanda tangan.				
Penciptaan suasana belajar yang nyaman	13	Ayah/Ibu menyediakan tempat khusus untuk saya belajar.				
	14	Ayah/Ibu mematikan televisi ketika saya belajar.				

Indikator	No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
			4	3	2	1
Penciptaan suasana belajar yang nyaman	15	Ayah/Ibu menegur siapapun yang mengganggu saya ketika belajar.				
	16	Ayah/Ibu menyiapkan lampu untuk pencahayaan ketika belajar.				
Pemenuhan kebutuhan belajar	17	Ayah/Ibu bertanya kepada saya alat tulis yang saya butuhkan.				
	18	Ayah/Ibu menanyakan buku pelajaran yang saya butuhkan.				
	19	Ayah/Ibu membelikan alat tulis yang saya butuhkan.				
	20	Ayah/Ibu membelikan buku pelajaran yang saya butuhkan.				
Memberikan bimbingan belajar	21	Ayah/Ibu menanyakan kesulitan belajar yang saya hadapi.				
	22	Ayah/Ibu memberikan nasehat kepada saya untuk rajin belajar.				
	23	Ayah/Ibu mengikutkan saya dalam les mata pelajaran yang kurang dikuasai.				
Pemberian penghargaan	24	Ayah/Ibu memberi pujian ketika saya mendapat nilai bagus.				
	25	Ayah/Ibu memberi hadiah ketika saya mendapat nilai bagus.				
	26	Ayah/Ibu memberi hadiah ketika saya rajin belajar.				
Pemberian hukuman	27	Ayah/Ibu memarahi ketika saya malas belajar.				
	28	Ayah/Ibu memarahi ketika saya mendapat nilai jelek.				

Pemberian hukuman	29	Ayah/Ibu memarahi ketika saya mendapat nilai jelek.				
-------------------	----	---	--	--	--	--

Lampiran 2. Instrumen Penelitian Setelah Diuji Coba

ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PEMBUATAN POLA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Nama	:	Jenis Kelamin	:
Kelas	:	Umur	:
No. Absen	:	Sekolah	:

Pengantar :

5. Angket semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan memperoleh data penelitian.
6. Jawaban saudara tidak akan berpengaruh terhadap apapun termasuk nilai mata pelajaran pembuatan pola.
7. Saudara diminta mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
8. Sebelum menyerahkan mohon dipastikan angket pastikan seluruh pernyataan pada angket telah terisi.

Petunjuk pengisian angket :

5. Saudara diminta untuk menuliskan identitas terlebih dahulu.
6. Sebelum mengisi angket, saudara dipersilahkan untuk membaca dengan cermat pernyataan yang tertulis dalam angket.
7. Setelah mendapatkan jawaban yang sesuai, saudara dipersilahkan memberi tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang disediakan.
8. Apabila pilihan jawaban keliru, saudara dapat memperbaiki dengan memberi dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda (√) pada jawaban yang baru.

Pilihan jawaban

- 4 = Selalu
- 3 = Sering
- 2 = Kadang-kadang
- 1 = Tidak pernah

Indikator	No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
			4	3	2	1
Memperhatikan kesehatan anak	1	Ayah/Ibu mengingatkan sarapan sebelum berangkat ke sekolah.				
	2	Ibu memberikan bekal makanan untuk saya bawa ke sekolah.				
	3	Ayah/Ibu bertanya tentang kondisi kesehatan saya.				
	4	Ayah/Ibu membawa saya berobat ke Puskesmas/dokter ketika saya sakit.				
	5	Ayah/Ibu memberikan izin tidak sekolah ketika saya sakit				
Pengawasan terhadap kegiatan belajar	6	Ayah/Ibu mengingatkan mengerjakan tugas atau PR.				
	7	Ayah/Ibu menanyakan hasil ulangan saya.				
	8	Ayah/Ibu membantu saya mengatur jadwal belajar.				
	9	Ayah/Ibu menanyakan kegiatan yang saya lakukan selama di sekolah.				
	10	Ayah/Ibu menghadiri pertemuan rutin wali murid.				
	11	Ayah/Ibu memeriksa nilai raport sebelum tanda tangan.				
Penciptaan suasana belajar yang nyaman	12	Ayah/Ibu menyediakan tempat khusus untuk saya belajar.				
	13	Ayah/Ibu mematikan televisi ketika saya belajar.				
	14	Ayah/Ibu menyiapkan lampu untuk pencahayaan ketika belajar.				

Indikator	No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
			4	3	2	1
Pemenuhan kebutuhan belajar	15	Ayah/Ibu bertanya kepada saya alat tulis yang saya butuhkan.				
	16	Ayah/Ibu menanyakan buku pelajaran yang saya butuhkan.				
	17	Ayah/Ibu membelikan buku pelajaran yang saya butuhkan.				
Memberikan bimbingan belajar	18	Ayah/Ibu menanyakan kesulitan belajar yang saya hadapi.				
	19	Ayah/Ibu memberikan nasehat kepada saya untuk rajin belajar.				
	20	Ayah/Ibu mengikutkan saya dalam les mata pelajaran yang kurang dikuasai.				
Pemberian penghargaan	21	Ayah/Ibu memberi pujian ketika saya mendapat nilai bagus.				
	22	Ayah/Ibu memberi hadiah ketika saya mendapat nilai bagus.				
Pemberian hukuman	23	Ayah/Ibu memarahi ketika saya malas belajar.				
	24	Ayah/Ibu memarahi ketika saya mendapat nilai jelek.				

Lampiran 3. Tabulasi Skor Hasil Analisis Butir Instrumen Perhatian Orang tua

No. Resp	Skor Nomor Item Perhatian Orang Tua																													Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	1	3	3	2	96
2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	1	3	3	2	99
3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	1	2	2	1	2	2	1	84
4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	81
5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	1	1	2	93
6	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	80
7	4	4	4	2	2	2	2	2	1	2	4	3	1	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	4	4	2	72
8	4	4	3	4	4	2	4	2	1	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	94
9	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	1	3	3	2	85
10	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	2	1	1	74
11	3	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	3	2	3	4	1	1	3	4	1	1	1	3	3	2	3	3	2	69
12	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	4	3	1	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	62
13	4	3	3	2	3	4	3	2	1	2	2	4	2	1	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	1	2	2	1	71
14	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	3	2	66
15	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	1	2	2	1	1	1	1	82
16	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	1	2	2	1	2	2	1	65
17	4	3	1	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	4	3	2	79
18	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	1	3	2	2	91
19	4	4	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	2	4	2	4	1	2	2	1	2	4	2	3	3	1	2	2	1	77
20	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	98
21	4	4	4	3	4	4	3	1	1	2	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	1	3	2	2	2	1	2	1	1	78

No. Resp	Skor Nomor Item Perhatian Orang Tua																													Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
22	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	1	96
23	4	3	2	3	3	1	2	4	1	3	3	4	3	4	1	4	2	2	4	4	2	3	1	3	2	1	2	1	1	73
24	4	3	2	2	2	3	1	2	1	2	4	4	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	62
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	2	1	101
26	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	101
27	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	3	2	1	73
28	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	1	98

Lampiran 4. Hasil Analisis Butir Angket Perhatian Orang tua

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	160.75	624.491	.332	.	.741
P2	160.75	618.343	.483	.	.739
P3	160.89	616.544	.441	.	.738
P4	161.18	603.708	.721	.	.732
P5	161.14	602.423	.674	.	.732
P6	160.93	614.884	.437	.	.738
P7	161.36	607.942	.670	.	.734
P8	161.79	615.878	.515	.	.738
P9	162.39	615.877	.486	.	.738
P10	161.57	610.476	.608	.	.735
P11	160.71	620.804	.451	.	.740
P12	160.54	626.184	.412	.	.742
P13	161.61	601.803	.652	.	.731
P14	161.64	620.460	.329	.	.740
P15	161.43	607.143	.573	.	.734
P16	160.82	618.671	.439	.	.739
P17	161.57	620.032	.346	.	.740
P18	161.61	607.210	.684	.	.734
P19	160.96	626.332	.259	.	.742
P20	160.86	611.090	.573	.	.736
P21	161.61	608.173	.701	.	.734
P22	160.93	606.439	.697	.	.733
P23	162.29	611.026	.627	.	.735
P24	161.46	603.073	.679	.	.732
P25	161.79	601.138	.708	.	.731
P26	163.14	630.794	.254	.	.744
P27	161.68	617.263	.381	.	.739
P28	161.93	616.513	.366	.	.739
P29	162.82	627.411	.307	.	.743
SKOR	82.14	158.868	1.000	.	.912

Lampiran 5. Interpretasi Hasil Analisis Butir Angket Perhatian Orang Tua

No. Item	r	Sig. (2-tailed)	Hasi Uji Validitas
1	0.354	0.064	Gugur
2	0.504**	0.006	Layak
3	0.468*	0.012	Layak
4	0.737**	0.000	Layak
5	0.695**	0.000	Layak
6	0.466*	0.012	Layak
7	0.688**	0.000	Layak
8	0.536**	0.003	Layak
9	0.510**	0.006	Layak
10	0.628**	0.000	Layak
11	0.471*	0.011	Layak
12	0.426*	0.024	Layak
13	0.675**	0.000	Layak
14	0.360	0.060	Gugur
15	0.598**	0.001	Layak
16	0.462*	0.013	Layak
17	0.375*	0.049	Layak
18	0.701**	0.000	Layak
19	0.284	0.143	Gugur
20	0.595**	0.001	Layak
21	0.716**	0.000	Layak
22	0.713**	0.000	Layak
23	0.645**	0.000	Layak
24	0.699**	0.000	Layak
25	0.727**	0.000	Layak
26	0.267	0.169	Gugur
27	0.412*	0.029	Layak
28	0.400*	0.035	Layak
29	0.325	0.092	Gugur

Lampiran 6. Hasil Nilai Prestasi Belajar Pembuatan Pola Siswa

No.	Nilai Akhir
1	77
2	84
3	84
4	80
5	83
6	85
7	86
8	79
9	85
10	82
11	80
12	87
13	86
14	84
15	88
16	89
17	79
18	84
19	86
20	88
21	91
22	78
23	82
24	83
25	80
26	89
27	83
28	79
29	83
30	77

No.	Nilai Akhir
31	88
32	82
33	82
34	82
35	80
36	83
37	83
38	89
39	81
40	83
41	81
42	84
43	83
44	84
45	86
46	83
47	79
48	83
49	83
50	81
51	79
52	78
53	83
54	87
55	77
56	79
57	83
58	84
59	79
60	83

Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua

Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.746	26

Lampiran 8. Data Mentah Angket Perhatian Orang Tua

No. Resp	Skor Nomor Item Perhatian Orang Tua																								Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	4	3	4	4	3	1	1	2	4	4	4	4	4	1	1	4	1	3	2	2	1	1	2	64
2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	1	2	2	3	2	70
3	4	4	2	2	4	2	2	1	2	4	4	4	3	2	2	1	1	2	4	1	4	4	3	2	64
4	3	4	2	4	4	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	2	3	2	2	2	70
5	4	2	4	2	1	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	62
6	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	2	1	3	4	1	3	3	3	3	73
7	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	80
8	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	1	2	2	1	2	54
9	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	3	3	53
10	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3	4	4	2	4	1	1	4	2	3	1	3	2	4	3	60
11	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	73
12	3	2	2	3	4	2	2	1	3	4	3	3	3	4	2	2	4	2	3	1	4	3	3	3	66
13	4	2	4	2	4	2	2	1	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	1	2	2	3	3	66
14	3	4	2	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	74
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	85
16	1	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	1	4	4	3	3	66
17	4	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	55
18	4	4	2	4	4	3	2	2	1	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	2	2	3	2	72
19	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	72
20	4	3	3	3	4	3	2	1	2	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	2	2	2	3	2	70
21	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	1	2	2	4	3	70
22	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	65

No. Resp	Skor Nomor Item Perhatian Orang Tua																								Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
23	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	54
24	3	1	2	1	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	4	3	3	3	45
25	3	2	3	3	3	2	2	2	1	4	3	3	3	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	64
26	4	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	3	1	4	2	3	3	62
27	4	3	4	4	2	4	2	1	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	3	77
28	4	3	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	1	73
29	3	3	2	4	4	2	1	1	1	2	2	2	1	4	1	2	4	1	2	1	3	2	3	3	54
30	2	3	2	2	4	2	2	1	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	2	2	1	2	56
31	4	4	4	2	4	2	2	1	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	1	2	2	3	3	68
32	4	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	1	2	4	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	67
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	86
34	3		4	4	3	2	3	1	2	2	3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	63
35	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	69
36	3	2	3	3	1	2	4	1	3	3	4	3	1	4	2	2	4	2	3	1	3	2	2	3	61
37	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	2	79
38	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	73
39	3	3	3	4	4	2	2	1	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	2	2	3	70
40	4	2	4	4	4	2	2	1	2	4	4	4	1	2	1	2	4	4	4	1	4	2	3	3	68
41	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	81
42	4	4	2	4	4	3	2	1	3	3	2	4	2	3	2	1	3	1	3	2	3	2	3	3	64
43	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	82
44	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	73

No. Resp	Skor Nomor Item Perhatian Orang Tua																								Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
45	3	4	3	4	4	3	2	1	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	67
46	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	2	2	77
47	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	74
48	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	1	2	79
49	2	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	76
50	3	3	2	3	3	2	2	1	2	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	1	4	3	2	3	62
51	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	1	1	1	64
52	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	1	1	2	72
53	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	78
54	4	4	3	4	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	75
55	4	4	3	3	1	3	2	1	2	1	2	4	2	4	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	59
56	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	1	3	3	2	1	69
57	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	70
58	4	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	57
59	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	2	2	1	2	2	72
60	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	2	2	71

Lampiran 9. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistics			
		Orangtua	Prestasi
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		68.25	82.88
Median		69.50	83.00
Mode		70	83
Std. Deviation		8.475	3.325
Variance		71.818	11.054
Range		41	14
Minimum		45	77
Maximum		86	91
Sum		4095	4973

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Orangtua ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.206	.192	2.989

a. Predictors: (Constant), Orangtua

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.082	1	134.082	15.010	.000 ^a
	Residual	518.101	58	8.933		
	Total	652.183	59			

a. Predictors: (Constant), Orangtua

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.743	3.157		22.406	.000
	Orangtua	.178	.046	.453	3.874	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.96333901
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.632
Asymp. Sig. (2-tailed)		.820

a. Test distribution is Normal.

4. Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi * Orangtua	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Orangtua	Between Groups	(Combined)	423.917	31	13.675	1.677	.085
		Linearity	134.082	1	134.082	16.447	.000
		Deviation from Linearity	289.835	30	9.661	1.185	.327
	Within Groups		228.267	28	8.152		
	Total		652.183	59			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi * Orangtua	.453	.206	.806	.650

5. Uji Hipotesis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Orangtua	68.25	8.475	60
Prestasi	82.88	3.325	60

Correlations

		Orangtua	Prestasi
Orangtua	Pearson Correlation	1	.453**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Prestasi	Pearson Correlation	.453**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10. Analisis Deskriptif Variabel Perhatian Orang Tua

1. Indikator Memperhatikan Kesehatan Anak

Statistics		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		16.13
Median		17.00
Mode		17
Std. Deviation		2.658
Variance		7.067
Range		10

2. Indikator Pengawasan Kegiatan Belajar

Statistics		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		16.67
Median		17.00
Mode		15
Std. Deviation		2.990
Variance		8.938
Range		14

3. Penciptaan Suasana Belajar

Statistics		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		11.68
Median		12.00
Mode		12
Std. Deviation		2.259
Variance		5.101
Range		10

4. Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Statistics		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		8.40
Median		8.00
Mode		8
Std. Deviation		2.093
Variance		4.380
Range		9

5. Pemberian Bimbingan Belajar

Statistics		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		7.75
Median		8.00
Mode		8
Std. Deviation		1.791
Variance		3.208
Range		7

6. Pemberian Penghargaan dan Hukuman

Statistics		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		2.55
Median		2.00
Mode		2
Std. Deviation		.872
Variance		.760
Range		3

SILABUS MATA PELAJARAN PEMBUATAN POLA

Satuan Pendidikan : SMK

Program Studi keahlian: : Tata Busana

Kelas/Semester : XI / 3

Kompensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Merubah pola blus sesuai desain 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan dengan menggunakan dummy/boneka dan bahan belacu tentang dasar terjadinya pola blus Mengamati contoh jadi blus dari pola dasar konstruksi Mengamati pola blus yang sudah jadi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan pola blus secara konstruksi Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pola blus <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola blus dalam bentuk laporan sesuai dengan yang didemonstrasikan Membuat pola blus dengan ukuran yang berbeda Membuat pola blus dengan ukuran panjang sampai tinggi panggul dan di bawah pinggang <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola blus dari ukuran pola teman/orang lain 	<p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi</p> <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola blus secara konstruksi dengan beberapa ukuran yang berbeda Membuat laporan hasil pembuatan pola blus dengan ukuran panjang yang berbeda <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Kliping pembuatan pola blus dengan berbagai ukuran yang berbeda Kliping macam-macam pola blus dengan 	<p>12 x 45'</p>	<p>Buku Pola Dasar dan Pecah Pola Busana, Djati Pratiwi dkk, Kanisius, 2001</p> <p>Buku BSE jilid 2, Tata Busana untuk SMK. Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
melaksanakan pembelajaran pembuatan pola		<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil praktik pembuatan pola blus Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan hasil pembuatan pola blus Mempresentasikan pengalaman dalam membuat pola blus 	ukuran panjang yang berbeda Tes <ul style="list-style-type: none"> Praktik/unjuk kerja Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.1 Menjelaskan teknik merubah pola blus sesuai desain					
4.1 Membuat pola blus sesuai desain					
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam	<ul style="list-style-type: none"> Merubah pola kemeja sesuai desain 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan dengan menggunakan dummy/boneka dan bahan belacu tentang dasar terjadinya pola kemeja Mengamati contoh kemeja yang sudah jadi Mengamati contoh pola kemeja yang sudah jadi Menanya <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan pola kemeja secara konstruksi Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa 	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi Tugas <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola kemeja secara konstruksi 	6 x 45'	Buku Pola Dasar dan Pecah Pola Busana, Djati Pratiwi dkk, Kanisius, 2001 Buku BSE jilid 2, Tata Busana untuk SMK. Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola</p>		<p>yang mereka miliki tentang pola kemeja</p> <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola kemeja • Membuat pola kemeja dengan ukuran yang berbeda • Membuat pola kemeja dengan desain yang berbeda <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saling menilai hasil pekerjaan teman baik kelompok maupun individu • Membuat laporan hasil praktik pembuatan pola kemeja <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan hasil pembuatan pola kemeja • Mempresentasikan pengalaman dalam membuat pola kemeja 	<p>dengan beberapa ukuran yang berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil pembuatan pola kemeja dengan ukuran panjang yang berbeda <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kliping pembuatan pola kemeja dengan berbagai ukuran yang berbeda • Kliping macam-macam pola kemeja dengan ukuran panjang yang berbeda <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik/unjuk kerja 		<p>Buku Pelajaran Menjahit Pakaian Pria , Soekarno, 1987</p> <p>Buku Dinamika Busana Pria, Goet Poespo, Kanisius, 2005</p>
3.2 Menjelaskan teknik merubah pola kemeja sesuai desain					
4.2 Membuat pola kemeja sesuai desain					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Teknik pembuatan sampel rok Pembuatan sampel rok 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati desain produksi dua sebagai pedoman dalam pembuatan sampel Memperagakan sampel rok dengan menggunakan dummy/boneka Mengamati contoh sampel rok yang sudah jadi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang desain produksi dua Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembuatan sampel Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pembuatan sampel <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat sampel rok sesuai desain 	<p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi</p> <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat desain kerja yang sesuai dengan sampel yang dibuat Membuat sampel rok dengan ukuran standar Membuat laporan hasil pembuatan sampel rok <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Kliping desain kerja 2 	12 x 45'	<p>Buku Pola Dasar dan Pecah Pola Busana, Djati Pratiwi dkk, Kanisius, 2001</p> <p>Buku BSE jilid 2, Tata Busana untuk SMK. Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
pembelajaran pembuatan pola		<ul style="list-style-type: none"> Membuat sampel rok dengan desain yang berbeda Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> Saling menilai hasil pekerjaan teman baik kelompok maupun individu Membuat laporan hasil pembuatan sampel rok Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan hasil pembuatan sampel rok Mempresentasikan pengalaman dalam membuat sampel rok 	<ul style="list-style-type: none"> Kliping pembuatan pola rok dengan ukuran standar Kliping macam-macam pola rok ukuran standar dengan ukuran panjang yang berbeda Tes <ul style="list-style-type: none"> Praktik/unjuk kerja Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.3 Menjelaskan teknik pembuatan sampel rok					
4.3 Membuat sampel (sample making) rok					
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan	<ul style="list-style-type: none"> Teknik pembuatan sampel blus 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati desain produksi dua sebagai pedoman dalam pembuatan sampel blus Memperagakan sampel blus dengan menggunakan dummy/boneka 	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi	21 x 45'	Buku Pola Dasar dan Pecah Pola Busana, Djati Pratiwi dkk, Kanisius, 2001

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan sampel blus 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati contoh sampel blus yang sudah jadi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang desain produksi dua blus Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembuatan sampel blus Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pembuatan sampel blus <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat sampel blus sesuai desain Membuat sampel blus dengan desain yang berbeda <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Saling menilai hasil pekerjaan teman baik kelompok maupun individu Membuat laporan hasil pembuatan sampel blus <p>Komunikasi</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat desain kerja yang sesuai dengan sampel yang dibuat Membuat sampel blus dengan ukuran standar Membuat laporan hasil pembuatan sampel blus <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Kliping desain kerja 2 Kliping pembuatan pola blus dengan ukuran standar Kliping macam-macam pola blus ukuran standar dengan ukuran panjang yang berbeda 		<p>Buku BSE jilid 2, Tata Busana untuk SMK. Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.4Menjelaskan teknik pembuatan sampel blus		<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan hasil pembuatan sampel blus • Mempresentasikan pengalaman dalam membuat sampel blus 	Tes <ul style="list-style-type: none"> • Praktik/unjuk kerja • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
4.4Membuat sampel(sample making) blus					

SILABUS MATA PELAJARAN PEMBUATAN POLA

Satuan Pendidikan	:	SMK
Program Studi keahlian:	:	Tata Busana
Mata Pelajaran	:	Pembuatan Pola
Kelas/Semester	:	XI / 4
Kompensi Inti		
KI 1	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3	:	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
KI 4	:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Teknik pembuatan sampel kemeja Pembuatan sampel kemeja 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati desain produksi dua sebagai pedoman dalam pembuatan sampel kemeja Memperagakan sampel kemeja dengan menggunakan dummy/boneka Mengamati contoh sampel kemeja yang sudah jadi 	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi Tugas <ul style="list-style-type: none"> Membuat desain kerja yang sesuai dengan sampel yang dibuat Membuat sampel kemeja dengan ukuran standar Membuat laporan hasil pembuatan sampel kemeja Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Kliping desain kerja 2 	6 x 45'	Buku Pelajaran Menjahit Pakaian Pria , Soekarno, 1987 Buku Dinamika Busana Pria, Goet Poespo, Kanisius, 2005
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang desain produksi dua kemeja Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembuatan sampel kemeja Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pembuatan sampel kemeja			
2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola		Eksperimen <ul style="list-style-type: none"> Membuat sampel kemeja sesuai desain Membuat sampel kemeja dengan desain yang berbeda 			
3.5 Menjelaskan teknik pembuatan sampel kemeja		Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> Saling menilai hasil pekerjaan teman baik kelompok maupun individu 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.5Membuat sampel(sample making) kemeja		<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil pembuatan sampel kemeja Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan hasil pembuatan sampel kemeja Mempresentasikan pengalaman dalam membuat sampel kemeja 	<ul style="list-style-type: none"> Kliping pembuatan pola kemeja dengan ukuran standar Kliping macam-macam pola kemeja ukuran standar dengan ukuran panjang yang berbeda Tes <ul style="list-style-type: none"> Praktik/unjuk kerja Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Membesarkan dan mengecilkan pola, sesuai ukuran standar/S, 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati macam-macam ukuran standar Mengamati pola dasar dengan berbagai ukuran standar Mengamati contoh pola rok dengan ukuran standar 	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi	3 x 45'	Buku BSE jilid 2, Tata Busana untuk SMK. Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola</p>	<p>M, L (grading)</p> <ul style="list-style-type: none"> Grading pola rok 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati contoh rok yang sudah jadi dengan ukuran standar Membaca buku sumber/bahan ajar tentang membesarkan dan mengecilkan pola(grading) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi membesarkan dan mengecilkan pola Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang membesarkan dan mengecilkan pola Menanyakan kepada siswa tentang mengapa perlu pola dibesarkan dan dikecilkan <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola dasar rok dengan ukuran standar Membesarkan dan mengecilkan pola rok sesuai permintaan(sesuai ukuran yang tersedia) Merubah pola rok sesuai ukuran dan desain <p>Asosiasi</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola dasar rok ukuran standar Merubah pola rok yang disesuaikan dengan ukuran yang sudah ditentukan Membuat laporan hasil pembuatan pola rok yang disesuaikan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Kliping pembuatan pola rok dengan ukuran standar Kliping merubah pola rok sesuai ukuran standar dengan ukuran panjang yang berbeda 		Modul Grading, UNY
3.6 Menjelaskan penyesuaian pola rok sesuai ukuran standar(grading)					
4.6 Menyesuaikan pola rok sesuai ukuran standar					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi dalam kelompok tentang cara membuat polarok dengan ukuran standar Berdiskusi dalam kelompok tentang cara membesarkan dan mengecilkan pola rok Saling menilai hasil pekerjaan teman baik kelompok maupun individu Membuat laporan hasil pembuatan pola sesuai ukuran standar Membuat laporan hasil pembuatan pola yang dibesarkan dan yang dikecilkan <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan hasil pembuatan pola rok ukuran standar Memperagakan hasil membesarkan dan mengecilkan pola rok Mempresentasikan pembuatan pola rok dengan ukuran standar Mempresentasikan cara membesarkan dan mengecilkan polar ok sesuai ukuran 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik/unjuk kerja Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia	Membesarkan dan mengecilkan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati macam-macam ukuran standar 	Observasi	3 x 45'	Buku BSE jilid 2, Tata Busana untuk

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	pola sesuai ukuran standar/S,M, L (grading) Grading pola blus	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pola dasar dengan berbagai ukuran standar • Mengamati contoh polar blus dengan ukuran standar • Mengamati contoh blus yang sudah jadi dengan ukuran standar • Membaca buku sumber/bahan ajar tentang membesarkan dan mengecilkan pola blus <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi membesarkan dan mengecilkan polablus • Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang membesarkan dan mengecilkan pola blus • Menanyakan kepada siswa tentang mengapa perlu pola blus dibesarkan dan dikecilkan <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola dasar blus dengan ukuran standar • Membesarkan dan mengecilkan pola blus sesuai permintaan(sesuai ukuran yang tersedia) • Merubah pola dasar blus sesuai ukuran dan desain 	<p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi</p> <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola dasar blus ukuran standar • Merubah pola blus yang disesuaikan dengan ukuran yang sudah ditentukan • Membuat laporan hasil merubah pola blus dengan ukuran yang sudah disediakan <p>Portofolio</p>		<p>SMK. Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008</p> <p>Modul Grading , UNY</p>
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola					
3.7 Menjelaskan penyesuaian pola blus, sesuai ukuran standar(grading)					
4.7 Menyesuaikan pola blus sesuai ukuran standar					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi dalam kelompok tentang cara membuat pola blus dengan ukuran standar Berdiskusi dalam kelompok tentang cara membesarkan dan mengecilkan pola blus Saling menilai hasil pekerjaan teman baik kelompok maupun individu Membuat laporan hasil pembuatan pola blus sesuai ukuran standar Membuat laporan hasil pembuatan pola blus yang dibesarkan dan yang dikecilkan Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan hasil pembuatan pola blus ukuran standar Memperagakan hasil membesarkan dan mengecilkan pola blus Mempresentasikan pembuatan pola blus dengan ukuran standar Mempresentasikan cara membesarkan dan mengecilkan pola blus sesuai ukuran 	<ul style="list-style-type: none"> Kliping pembuatan pola blus dengan ukuran standar Kliping merubah pola blus sesuai ukuran standar dengan ukuran panjang yang berbeda Tes <ul style="list-style-type: none"> Praktik/unjuk kerja Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia	<ul style="list-style-type: none"> Membesarkan dan mengecilkan pola 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati macam-macam ukuran standar Mengamati pola dasar dengan berbagai ukuran standar 	Observasi	3 x 45'	Buku BSE jilid 2, Tata Busana untuk

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	sesuai ukuran standar/S, M, L (grading) • Grading pola kemeja	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati contoh pola kemeja dengan ukuran standar • Mengamati contoh kemeja yang sudah jadi dengan ukuran standar • Membaca buku sumber/bahan ajar tentang membesarkan dan mengecilkan pola kemeja Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi membesarkan dan mengecilkan polakemeja • Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang membesarkan dan mengecilkan polakemeja • Menanyakan kepada siswa tentang mengapa perlu pola kemeja dibesarkan/ dikecilkan Eksperimen <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola kemeja dengan ukuran standar • Membesarkan dan mengecilkan pola kemeja sesuai permintaan (sesuai ukuran yang tersedia) • Merubah pola kemeja sesuai ukuran dan desain Asosiasi	Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola kemeja ukuran standar • Merubah pola kemeja yang disesuaikan dengan ukuran yang sudah ditentukan • Membuat laporan hasil merubah pola kemeja dengan ukuran yang sudah disediakan Portofolio		SMK. Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008 Modul Grading , UNY
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola					
3.8 Menjelaskan penyesuaian pola kemeja, sesuai ukuran standar (grading)					
4.8 Menyesuaikan pola kemeja sesuai ukuran standar					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi dalam kelompok tentang cara membuat pola kemeja dengan ukuran standar Berdiskusi dalam kelompok tentang cara membesarkan dan mengecilkan pola kemeja Saling menilai hasil pekerjaan teman baik kelompok maupun individu Membuat laporan hasil pembuatan pola kemeja sesuai ukuran standar Membuat laporan hasil pembuatan pola kemeja yang dibesarkan dan yang dikecilkan <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan hasil pembuatan pola kemeja ukuran standar Memperagakan hasil membesarkan dan mengecilkan pola kemeja Mempresentasikan pembuatan pola kemejadengan ukuran standar Mempresentasikan cara membesarkan dan mengecilkan pola kemeja sesuai ukuran 	<ul style="list-style-type: none"> Kliping pembuatan pola kemeja dengan ukuran standar Kliping merubah pola kemeja sesuai ukuran standar dengan ukuran panjang yang berbeda <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik/unjuk kerja Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
1. 1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga keseimbangan bentuk tubuh dan melestarikan	Pembuatan Pola celana panjang	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati contoh jadi celana dari pola dasar konstruksi Mengamati pola celana yang sudah jadi 	Observasi	3 x 45'	Buku Pelajaran Menjahit Pakaian Pria ,

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.		<ul style="list-style-type: none"> Membaca bahan ajar/buku sumber tentang pembuatan pola celana secara konstruksi 	Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi		Soekarno, 1987
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan pola celana secara konstruksi Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pola celana 			Buku Dinamika Busana Pria, Goet Poespo, Kanisius, 2005
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola		Eksperimen <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola celana dalam bentuk laporan sesuai dengan yang didemonstrasikan Membuat pola celana dengan ukuran yang berbeda Membuat pola celana dengan ukuran panjang yang berbeda (sampai pergelangan kaki, sampai di atas lutut dan sampai betis) 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola celana secara konstruksi dengan beberapa ukuran yang berbeda Membuat laporan hasil pembuatan pola celana dengan ukuran panjang yang berbeda 		
3.9 Menjelaskan cara membuat pola celana panjang sesuai desain		Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan dengan menggunakan dummy/boneka dan bahan belacu tentang dasar terjadinya pola celana panjang Membuat pola celana panjang dari ukuran pola teman/orang lain Membuat laporan hasil praktik pembuatan pola celana panjang 	Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Kliping pembuatan pola celana dengan berbagai 		
4.9 Membuat pola celana panjang sesuai desain					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan hasil pembuatan pola celana panjang Mempresentasikan pengalaman dalam membuat pola celana panjang 	ukuran yang berbeda <ul style="list-style-type: none"> Kliping macam-macam pola celana dengan ukuran panjang yang berbeda Tes <ul style="list-style-type: none"> Praktik/unjuk kerja Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		

Lampiran 12.
Surat Ijin Penelitian

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Kapti Asiatun, M.Pd
NIP : 19630610 198812 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Aisyah Ulayya
NIM : 13513244016
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar
Pembuatan Pola Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata
Busana SMK Negeri 4 Surakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2017

Validator,



Dra. Kapti Asiatun, M.Pd

NIP. 19630610 198812 2 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Dra. Kapti Asiatun, M.Pd
Dosen Prodi Pendidikan Teknik Busana
di Fakultas Teknik

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Aisyah Ulayya
NIM : 13513244016
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar
Pembuatan Pola Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata
Busana SMK Negeri 4 Surakarta

dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2017

Pemohon



Aisyah Ulayya

NIM. 13513244016

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana



Dr. Widi Hastuti, M.Pd

NIP. 19721115200003 2 001

Dosen Pembimbing TAS,



Dra. Kapti Asiatun, M.Pd

NIP. 19630610 198812 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 278, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. Q8C 00582

No : 644/H34/PL/2017
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

26 April 2017

Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Badan Kesbangpol DIY
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Surakarta Jawa Tengah
3. Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Surakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengeruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Aisyah Ulayya	13513244016	Pend. Teknik Busana	SMK Negeri 4 Surakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Kapti Asiatun, M.Pd.

NIP : 19630610 198812 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai April - Juni 2017

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Modh Khairudin, Ph.D.

NIP 19790412 200212 1 002

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 27 April 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4357/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah,

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 644/H34/PL/2017
Tanggal : 26 April 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PEMBUATAN POLA SISWA KELAS X1 PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA SMK NEGERI 4 SURAKARTA" kepada:

Nama : AISYAH ULAYYA
NIM : 13513244016
No.HP/Identitas : 085877649559/3671094503950004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 4 Surakarta
Waktu Penelitian : 27 April 2017 s.d 30 Juni 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman [http ://dpmtsp.jatengprov.go.id](http://dpmtsp.jatengprov.go.id) Surat Elektronik
dpmtsp@jatengprov.go.id

Semarang, 02 Mei 2017

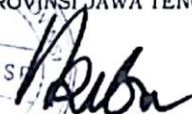
Nomor : 070/3864/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah
Di Semarang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/1679/04.5/2017 Tanggal 02 Mei 2017 atas nama AISYAH ULAYYA dengan judul proposal PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PEMBUATAN POLA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA SMK NEGERI 4 SURAKARTA, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH


Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
4. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
5. Kepala SMK Negeri 4 Surakarta;
6. Ketua Progdil Pendidikan Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
7. Sdr. AISYAH ULAYYA.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpstp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1679/04.5/2017

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/4357/Kesbangpol/2017 Tanggal : 27 April 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : AISYAH ULAYYA
2. Alamat : Jl Vanda X NO 5 Taman Vanda Palem Semi RT 002 RW011 Kelurahan Panunggan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, Provinsi Banten
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PEMBUATAN POLA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA SMK NEGERI 4 SURAKARTA
- b. Tempat / Lokasi : SMK Negeri 4 Surakarta
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan Teknik
- d. Waktu Penelitian : 02 Mei 2017 sampai 30 Juni 2017
- e. Penanggung Jawab : Dr. Mutiara Nugraheni
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 02 Mei 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4
SURAKARTA**

Jalan L.U. Adisucipto Nomor 40 Laweyan, Surakarta Kode Pos 57143
Telepon 0271-714855 Faksimile 0271-740-840 Surat Elektronik smkn4solo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 400 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Suyono, M.Si
NIP : 19630329 199512 1 003
Jabatan : Kepala SMK Negeri 4 Surakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Aisyah Ulayya
NIM : 13513244016
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Nama Lembaga : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 4 Surakarta, guna penyusunan Skripsi Sarjana (S1) dengan judul "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata busana SMK Negeri 4 Surakarta" yang dilaksanakan bulan April s/d Juni 2017.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 24 Mei 2017

Kepala SMK Negeri 4 Surakarta



Drs. Suyono, M.Si

NIP. 19630329 199512 1 003



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN

UJIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dra. Kapti Asiatun, M.Pd
NIP : 19630610 198812 2 001

Sebagai pembimbing I, dan

Nama : Dra. Kapti Asiatun, M.Pd
NIP : 19630610 198812 2 001

Sebagai pembimbing II

Menerangkan bahwa Tugas Akhir bagi mahasiswa :

Nama : Aisyah Ulayya
No. Mhs : 13513244016

Judul TA : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

Pembuatan Pola Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK
Negeri 4 Surakarta,

Sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana
mestinya

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Kapti Asiatun, M.Pd
NIP. 19630610 198812 2 001

KARTU BIMBINGAN TAS

Nama : Aisyah Ulayya
NIM : 13513244016

Dosen Pembimbing : Dra. Kapti Asiatun, M.Pd
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PEMBUATAN POLA BUSANA
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA SMK NEGERI 4 SURAKARTA.



NO.	HARI / TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
1.	Selasa, 6 Desember 2016	Pra Proposal	<ul style="list-style-type: none"> Batasan masalah harus jelas Perdalam definisi prestasi belajar 	
2.	Selasa, 13 Desember 2016	Proposal BAB I dan BAB II	<ul style="list-style-type: none"> Latar belakang berdasarkan keadaan siswa yang terlihat Bagaimana kondisi kesiapan belajar siswa (bekal, alat tulis, dll...) Posisi mata pelajaran pembuatan pola (urgensinya, tidak menguasai dampaknya apa) 	
3.	Selasa, 20 Desember 2016	Proposal BAB II	<ul style="list-style-type: none"> Kajian macam-macam perhatian orang tua yang akan dilihat Prestasi yang akan dilihat/dikaji lebih dalam Kajian dibatasi/dilihat berdasarkan silabus Teknik sampling yang akan digunakan 	
4.	Selasa, 10 Januari 2017	Proposal BAB I dan BAB III	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan kondisi nyata di lapangan dengan kondisi ideal Data persoalan harus kuat agar dapat diteliti 	

KARTU BIMBINGAN TAS

Nama : Aisyah Ulayya
NIM : 13513244016

Dosen Pembimbing : Dra. Kapti Asiatun, M.Pd
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PEMBUATAN POLA BUSANA
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA SMK NEGERI 4 SURAKARTA.



NO.	HARI / TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
5.	Kamis, 9 Maret 2017	Proposal BAB I	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi masalah data hasil wawancara di hubungkan dengan perhatian orang tua Bagaimana prestasi siswa ketika observasi kaitkan dengan teori prestasi Identifikasi masalah diperbanyak Batasan masalah faktor internal atau eksternal prestasi belajar, dijelaskan pada kajian teori. 	
6.	Selasa, 14 Maret 2017	Proposal BAB I dan BAB II	<ul style="list-style-type: none"> Batasan masalah prestasi dilihat berdasarkan nilai ulangan harian atau UAS Manfaat penelitian harus lebih realistis Simpulan wujud perhatian orang tua harus relevan dengan teori yang diacu 	
7.	Selasa, 21 Maret 2017	Proposal BAB I dan BAB II	<ul style="list-style-type: none"> Tuangkan silabus untuk mengetahui posisi dan pentingnya mata pelajaran pembuatan pola Perbaiki kajian penelitian yang relevan (posisi penelitian, letak relevansi, yang membedakan, digunakan/diacu untuk indikator apa) 	

KARTU BIMBINGAN TAS

Nama : Aisyah Ulayya
NIM : 13513244016

Dosen Pembimbing : Dra. Kanti Asiatun, M.Pd
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PEMBUATAN POLA BUSANA
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA SMK NEGERI 4 SURAKARTA.



NO.	HARI / TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
8.	Selasa, 4 April 2017	Proposal BAB I dan BAB II	<ul style="list-style-type: none"> Batasan masalah diperinci mengacu pada indikator Tambahkan teori perhatian orang tua Kisi-kisi dibuat berdasarkan teori Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar langsung dikerucutkan pada perhatian orang tua Kontribusi orang tua dalam prestasi belajar siswa dalam kerangka berpikir 	
9.	Kamis, 7 April 2017	Proposal BAB II	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan kata sambung tidak boleh diawal Batasan pelajaran yang akan diteliti Perbaiki kajian penelitian yang relevan (posisi penelitian, letak relevansi, yang membedakan, digunakan/diacu untuk indikator apa) Gambaran teori permasalahan dalam kerangka berpikir 	
10.	Kamis, 13 April 2017	Proposal BAB II, BAB III dan Instrumen	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan pembuatan pola di SMK N 4 Surakarta (tujuan pembelajaran, jumlah pertemuan) Posisi penelitian dalam kajian yang relevan dibuat dalam bentuk tabel Perbaiki penulisan angket (hindari kata perintah, Bahasa disesuaikan untuk remaja) 	







KARTU BIMBINGAN TAS

Nama : ~~Aisyah Ulayya~~
NIM : ~~13513244016~~

Dosen Pembimbing : ~~Dra. Kapti Asiatun, M.Pd~~
Program Studi : ~~Pendidikan Teknik Busana~~

Judul TAS : ~~PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PEMBUATAN POLA BUSANA~~
~~SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA SMK NEGERI 4 SURAKARTA.~~



NO.	HARI / TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
11.	Kamis, 13 Juli 2017	BAB IV	Perbaikan tabel hasil penelitian	
12.	Kamis, 20 Juli 2017	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> • Tabel dibuat per indicator • Format penulisan BAB IV langsung disesuaikan dengan pedoman TAS 	
13.	Selasa, 1 Agustus 2017	BAB III dan BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> • Uji coba dilampirkan di BAB III • Validitas, reliabilitas, dan lain-lain dilengkapi • Deskripsi sekolah disesuaikan dengan judul 	
14.	Rabu, 9 Agustus 2017	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> • BAB III sudah tidak ada referensi • Tabel penelitian yang relevan dibuat ceklis • Penelitian yang relevan diuraikan 	
15.	Rabu, 16 Agustus 2017	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> • Diagram histogram dipindahkan ke pembahasan agar tidak terlalu dekat • Abstrak lampiran dan lain-lain dilengkapi 	
16.	Senin, 28 Agustus 2017	BAB I dan BAB II	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan identifikasi masalah • Prestasi diungkapkan dalam bentuk nilai dengan melihat aspek keterampilan pengetahuan dan sikap • Pengertian perhatian orang tua diperjelas 	

KARTU BIMBINGAN TAS

Nama : Aisyah Ulayya
NIM : 13513244016

Dosen Pembimbing : Dra. Kapti Asiatun, M.Pd
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PEMBUATAN POLA BUSANA
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA SMK NEGERI 4 SURAKARTA.



NO.	HARI / TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
17.	Selasa, 5 September 2017	BAB II, BAB III, dan BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana cara guru menentukan prestasi atau mengukur keterampilan dan pengetahuan siswa Tambahkan permendikbud no. 24 th 2016 Kajian penelitian yang relevan dibuat tabel disertai penelitian Butir gugur tidak digunakan karena sudah terwakili oleh butir lain 	
18.	Selasa, 26 September 2017	BAB I – BAB V	Evaluasi naskah dari abstrak hingga BAB V	
19.	Jumat, 29 September 2017	BAB I – BAB V	Evaluasi naskah dari abstrak hingga BAB V	
20.	Selasa, 24 Oktober 2017	BAB I, BAB II dan BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> Batasan masalah (sistem pembuatan pola jenis apa, perhatian orang tua cenderung oleh ayah/ibu) Latar belakang (tambahkan soft skills pembuatan pola dikaitkan dengan perhatian orang tua dan latar belakang orang tua) Tuntutan berprestasi siswa SMK Negeri 4 Surakarta seperti apa 	

KARTU BIMBINGAN TAS

Nama : Aisyah Ulayya
NIM : 13513244016

Dosen Pembimbing : Dra. Kapti Asiatun, M.Pd
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PEMBUATAN POLA BUSANA
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA SMK NEGERI 4 SURAKARTA.



NO.	HARI / TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
20	Selasa, 24 Oktober 2017	BAB I, BAB II dan BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembuatan pola di SMK Negeri 4 Surakarta seperti apa • Pembahasan perlu ditambahkan dan mengapa hasilnya demikian 	
21.	Selasa, 31 Oktober 2017	BAB I, BAB II dan BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> • Batasan masalah (perhatian orang tua cenderung oleh ibu karena memiliki waktu lebih banyak) • Menekankan soft skills yang dibutuhkan. Tambahkan latar belakang pekerjaan orang tua menggunakan sampel • Tujuan pembelajaran pola berdasarkan KI-KD • Pengaruh kesehatan terhadap keterampilan siswa 	
22.	Selasa, 7 November 2017	BAB I dan BAB II	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan sumber KI-KD diberi tahun • Tambahkan keputusan direktoral pendidikan dasar menengah tentang link and match • Penguatan karakter melalui pembuatan pola 	

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Teknik Busana

Dr. Widiastuti, M.Pd
NIP. 19721115200003 2 001

Yogyakarta, Desember 2017
Mahasiswa,

Aisyah Ulayya
NIM. 13513244016

Lampiran 13.

Dokumentasi

